

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
(*THINK-PAIR-SHARE*) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI
MAJAS PADA TEKS PUISI OLEH SISWA KELAS X MAN 1
MEDAN TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

NOVA PEBRIANI LUBIS
NPM. 2102040025



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 07 Agustus 2025 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nova Pebriani Lubis
NPM : 2102040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran cooperative learning Think Pair Share Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Majas Pada Teks Puisi Oleh Siswa Kelas x MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

1.

2. Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

2.

3. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nova Pebriani Lubis
NPM : 2102040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Majas Pada Teks Puisi Oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

sudah layak disidangkan.

Medan, 14 Juli 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing


Dr. Yusni Khaiful Amri, M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

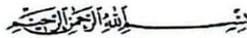

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nova Pebriani Lubis
NPM : 2102040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Majas Pada Teks Puisi Oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19 Juni 2025	Revisi data hasil penelitian		
25 Juni 2025	Revisi pengujian persyaratan data		
1 Juli 2025	Revisi hasil hipotesis		
3 Juli 2025	Revisi lampiran		
7 Juli 2025	Revisi daftar isi, kata pengantar dan daftar pustaka		
9 Juli 2025	Revisi abstrak		
10 Juli 2025	Revisi kesimpulan dan daftar tabel dan penulisan abstrak		
14 Juli 2025	ACC skripsi siap disidang pada minggu ini.		

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 14 Juli 2025
Disetujui
Dosen Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nova Pebriani Lubis
NPM : 2102040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Majas dalam Teks Puisi oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

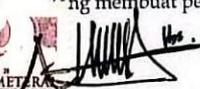
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

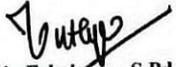
Medan, Maret 2025

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,


METERA
TIMPEL
UG9ECAMX286979226 Nova Pebriani Lubis

Diketahui Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Nova Pebriani Lubis, NPM 2102040025. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Majas Pada Teks Puisi Oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025, Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *cooperative learning (Think-Pair-Share)* terhadap kemampuan mengidentifikasi majas pada teks puisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen pretest-posttest one group design. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan mengidentifikasi majas yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *cooperative learning (think-pair-share)*. Teknik analisis data menggunakan standar deviasi, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis *Paired Samples Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest adalah 59,41. Nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah 40. Setelah diberikan perlakuan melalui model pembelajaran *cooperative learning (Think-Pair-Share)*, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 81,76 dengan tertinggi adalah 95, dan nilai terendah 70. Uji *Paired Samples Test* menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,005$, dengan nilai $t_{hitung} 5,20 > t_{table} 1,69$ ($df = 33$). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *cooperative learning (think-pair-share)*.

Kata kunci : *Model Cooperative Learning, Kemampuan Mengidentifikasi Majas*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah menciptakan, menyempurnakan, serta melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul, **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* (*Think-Pair-Share*) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Majas pada Teks Puisi Oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.”** Shalawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju kehidupan yang lebih terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti menghadapi berbagai tantangan. Namun, berkat dukungan dari banyak pihak, segala hambatan dapat teratasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin memberikan banyak ucapan terima kasih kepada:

1. **Ibunda Sahrida Leli**, pintu surga peneliti tempat segala cinta dan doa bermula, perempuan kuat yang hatinya begitu luas menampung keluh kesah tanpa pernah mengeluh. Engkau adalah sosok yang selalu menjadi sumber kekuatan dan kebahagiaan bagi peneliti, hadir dengan cinta yang tulus, dukungan yang tak pernah surut, dan pelukan hangat yang selalu menguatkan setiap waktu. Dalam setiap langkahmu, engkau mengajarkan

arti keteguhan, tanggung jawab, dan pengorbanan. Dari kasihmu, peneliti belajar untuk tetap tegar, meski dunia tak selalu menyapa dengan ramah. **Ayahanda Iman Saleh Lubis**, cinta pertama peneliti sosok yang mungkin tak banyak bicara, dalam diammu, peneliti tahu ada doa yang tak pernah putus, ada harapan yang tak pernah padam. Dari pundakmu yang lelah dan mata yang menyimpan harapan, peneliti belajar menjadi kuat, sabar, dan terus melangkah meski jalan terasa berat.

2. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.**, Dosen Pembimbing peneliti, yang banyak sekali membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberi peneliti ilmu pengetahuan.
9. Seluruh **Staff Biro**, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. **Muhammad Idris Lubis, Muhammad Aly Sandi Lubis dan Alifatul Mufli Lubis**, saudara tercinta yang mungkin tak selalu hadir secara fisik dalam setiap proses ini, tetapi kehadiran kalian senantiasa menjadi penyemangat yang tak ternilai. Terima kasih atas segala tawa, dorongan, dan perhatian yang membuat peneliti tidak pernah merasa sendiri. Kalian adalah bagian dari semangat peneliti untuk menyelesaikan perjalanan ini hingga tuntas. Teruntuk Tulang **Abdullah Nst** dan Nantulang **Hamidah**, terimakasih telah memberikan dukungan berupa moril dan materil sejak pertama kali peneliti menginjak bangku perkuliahan dan jauh dari keluarga, sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
11. **Sarina Ayu** sahabat peneliti yang telah membersamai langkah ini sejak awal perkuliahan. Terima kasih atas tawa yang membalut lelah, pelukan yang hadir saat duka, dan semangat yang tak pernah padam di tengah perjuangan. Bersamamu, ruang-ruang kelas menjadi tempat tumbuh, bukan hanya untuk ilmu, tapi juga untuk kedewasaan. Kamu adalah rumah dalam bentuk yang berbeda, tempat penulis bisa menjadi diri sendiri tanpa takut dihakimi. Teruntuk **Dela Pebriyanti** perjumpaan kita mungkin tidak dari awal, namun kehadiranmu terasa begitu berarti di akhir perjalanan ini.

Terima kasih telah datang tepat saat langkah mulai goyah, menawarkan dukungan, kehangatan, dan persahabatan yang tulus. Meski singkat, kehadiranmu meninggalkan jejak yang mendalam dan tak terlupakan.

12. Kepada teman-teman Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 3 peneliti, yakni Baiq Amanda Kartika S.E, Surti Ardi, Dian Sukma Dian Toro, Rita Andini, Zha Zha Aulia Youlza, Syariani Umar S.Pd, Shalomita Lovelyana Cornelia Puling S.Pd, Lensi Dwi Susila Purba S.Farm, dan Della Oktari S. Farm, teman teman yang sudah kebersamai peneliti selama 4 bulan di bawah atap yang sama, yang penuh cinta dan kekeluargaan, terimakasih sudah memberikan semangat kepada peneliti, disaat peneliti menemukan kebingungan dalam proses penulisan skripsi ini, memberikan masukan dan arahan agar peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Seluruh teman teman kelas 8 A pagi yang sudah menemani peneliti selama 8 semester perkuliahan ini.
14. Kepada satu nama yang pernah bersama peneliti yang tidak dapat disebutkan namanya, terimakasih atas segala cerita, cinta, bahagia serta dukungan yang telah diberikan kepada peneliti selama 3 tahun ini, taklupa juga termakasih untuk luka, air mata dan patah hati yang sudah diberikan disaat proses penulisan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan peneliti memberikan banyak motivasi untuk tetap bangkit melanjutkan mimpi yang pernah peneliti ceritakan kepada anda dan peneliti mampu terus berkembang menjadi pribadi yang mengerti dan paham apa arti dari

pengalaman, pendewasaan, sadar dan menerima arti dari kehilangan sebagai bentuk dari proses menghadapi kehidupan. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya, “setiap masa ada orangnya, dan setiap orang ada masanya”

15. Semua pihak yang telah membantu peneliti, secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disampaikan secara satu persatu. Semua kebaikan tersebut, akan dibalas oleh Allah SWT, Aamiin Allahumma Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar dapat menjadi bahan perbaikan di masa mendatang. Terima kasih atas segala dukungan dan perhatian. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, Juli 2025

Peneliti

Nova Pebriani Lubis
NPM: 2102040025

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Kerangka Teoritis.....	8
2.1.1. Model Pembelajaran.....	8
2.1.2. Model Pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i>	9
2.1.3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i>	10
2.1.4. Kemampuan Mengidentifikasi Majas.....	11
2.2. Kerangka Konseptual.....	17
2.3. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Pendekatan Penelitian	19
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	19

3.3. Populasi dan Sampel.....	20
3.3.1. Populasi	21
3.3.2. Sampel	22
3.4. Variabel dan Defenisi Operasional Penelitian	22
3.4.1. Variabel Penelitian.....	23
3.4.2. Defenisi Opeasional Penelitian	24
3.5. Instrumen Penelitian	24
3.6. Teknik Analisis Data	28
3.6.1. Uji Validitas	28
3.6.2. Uji Reliabilitas	29
3.6.3. Uji Normalitas.....	29
3.6.4. Uji Hipotesis.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	32
4.1.1. Kecenderungan Variabel Penelitian	39
4.1.2. Pengujian Persyaratan Data	40
4.1.3. Pengujian Hipotesis	43
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Waktu Penelitian	19
Tabel 3.2. Populasi Penelitian.....	20
Tabel 3.3. Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3.4. Indikator Penilaian	26
Tabel 3.5 Kategori Penilaian Kemampuan Mengidentifikasi Majas pada Teks Puisi	27
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Mengidentifikasi Majas Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning (Think-Pair-Share)</i>	32
Tabel 4.2 <i>Descriptive Statistics</i>	34
Tabel 4.3 Rentang Nilai Kemampuan Mengidentifikasi Majas Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning (Think- Pair-Share)</i>	34
Tabel 4.4 Skor Kemampuan Mengidentifikasi Majas Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning (Think-Pair-Share)</i>	36
Tabel 4.5 <i>Descriptive Statistis</i>	38
Tabel 4.6 Rentang Nilai Kemampuan Mengidentifikasi Majas Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning (Think- Pair-Share)</i>	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen	57
Lampiran 2 Instrumen Tes	63
Lampiran 3 Aspek Penilaian Mengidentifikasi Majas	70
Lampiran 4 Lembar Observasi.....	74
Lampiran 5 Profil Observer	76
Lampiran 6 Lembar Nilai Tertinggi Hasil Pretest	77
Lampiran 7 Nilai Tertinggi Hasil Postest.....	83
Lampiran 8 Daftar Hadir Siswa Pretest.....	89
Lampiran 9 .Daftar Hadir Siswa Postest	91
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	93
Lampiran 11 Form K-1.....	95
Lampiran 12 Form K-2.....	96
Lampiran 13 Form K-3.....	97
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal	98
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	99
Lampiran 16 Surat Izin Riset	100
Lampiran 17 Surat Balasan Riset	101
Lampiran 18 Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	102
Lampiran 19 Lembar Bebas Pustaka.....	103
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi paling utama dalam mengembangkan karakter. Dalam lingkup pendidikan bahasa, khususnya bahasa Indonesia, kemampuan siswa dalam memahami dan mengidentifikasi majas pada teks puisi merupakan aspek yang penting dalam pembelajaran sastra. Menurut (Mulyono, 2019:11) yang dikutip oleh (Saifullah dkk., 2023) puisi adalah karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif, yang disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa yang meliputi struktur lahir dan struktur batin.

Puisi yang merupakan salah satu bentuk karya sastra memiliki keunikan tersendiri, terutama dalam penggunaan majas membuat puisi kaya akan makna dan keindahan. Sebagai salah satu unsur penting dalam puisi, majas berperan dalam memberikan makna serta menciptakan kesan estetis pada karya tersebut (Saputra dkk., 2022). Dalam menulis puisi, perlu diperhatikan unsur-unsur yang membangunnya, yaitu struktur lahir dan struktur batin. Selain itu, proses penulisan puisi harus mengikuti langkah-langkah yang tepat serta memenuhi syarat tertentu agar maknanya dapat dipahami.

Penggunaan majas yang tepat juga penting untuk membuat puisi lebih menarik bagi pembaca. Namun, saat pembelajaran, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengenali dan memahami berbagai jenis majas yang terdapat

dalam teks puisi. Kesulitan ini dapat menghambat mereka dalam mengapresiasi puisi serta memahami makna yang ingin disampaikan oleh penyair.

Berdasarkan observasi awal di MAN 1 Medan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi majas pada teks puisi. Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini antara lain kurangnya pemahaman tentang konsep majas, keterbatasan latihan dalam menganalisis puisi, serta metode pembelajaran yang kurang interaktif. Sebagian besar guru masih menerapkan model pembelajaran yang kurang efektif dalam mendorong semangat belajar siswa. Akibatnya, materi pembelajaran tidak dapat diselesaikan dengan baik, dan masih ada siswa yang kurang memahami pelajaran (Sahara dkk., 2023).

(Rahmah dkk., 2023) menyebutkan peningkatan aktivitas guru di kelas juga sangat diperlukan, karena masih terdapat langkah-langkah pembelajaran yang belum dilaksanakan secara optimal. Hal ini mencakup penggunaan media yang lebih mendukung proses pembelajaran. Banyak yang masih mengandalkan metode ceramah atau pembelajaran berpusat pada guru, sehingga siswa merasa bosan, kurang termotivasi, dan kehilangan antusiasme dalam belajar. Menurut (Wardana dkk., 2023) Penggunaan berbagai model pembelajaran yang beragam dapat menjadi pilihan alternatif untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mengidentifikasi majas. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share (TPS)*. (Emda, 2014) menyebutkan model pembelajaran ini terdiri dari tiga tahap, yaitu

Think (merenung atau berpikir secara mandiri), *Pair* (berdiskusi dengan pasangan, baik teman sebangku maupun lainnya), dan *Share* (membagikan hasil diskusi kepada pasangan lain atau seluruh kelas).

Dengan pendekatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk memahami konsep secara mandiri, bertukar pendapat dengan teman, serta memperoleh umpan balik dari guru dan teman sekelas. Penerapan model *Think-Pair-Share* dalam pembelajaran bahasa dan sastra telah terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep karena siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam membangun pemahaman mereka sendiri.

Model ini diyakini dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi dan memahami berbagai jenis majas pada teks puisi dengan lebih baik. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran ini dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali majas pada puisi. Penelitian ini akan berfokus pada siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Pemilihan kelas X sebagai subjek penelitian didasarkan pada fakta bahwa pada jenjang ini, siswa mulai mempelajari puisi secara lebih mendalam dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan *Think-Pair-Share* dalam meningkatkan keterampilan analisis sastra, khususnya dalam mengidentifikasi majas pada teks puisi. Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah utama yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Think-Pair-Share* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam

mengidentifikasi majas pada teks puisi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dalam pembelajaran sastra di sekolah. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih fokus, penelitian ini akan dibatasi pada beberapa aspek, seperti penggunaan model pembelajaran *Think-Pair-Share*, fokus pada identifikasi majas dalam teks puisi, serta subjek penelitian yang terbatas pada siswa kelas X MAN 1 Medan.

Dengan adanya batasan ini, diharapkan penelitian dapat lebih terarah dan menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* terhadap kemampuan mengidentifikasi majas dalam teks puisi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur efektivitas model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai jenis majas yang terdapat dalam puisi.

Manfaat penelitian ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan, terutama terkait metode pembelajaran sastra yang efektif. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif strategi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap puisi, membantu siswa dalam belajar secara lebih aktif dan kolaboratif, serta memberikan masukan bagi sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran sastra. Melalui model pembelajaran *Think-Pair-Share*, siswa dapat lebih aktif dalam memahami konsep majas, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, serta mengembangkan kemampuan analisis dalam memahami teks sastra, terutama puisi. Jika model ini terbukti efektif, maka dapat diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah-sekolah lain.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan mengidentifikasi majas dalam teks puisi siswa kelas X MAN 1 Medan
2. Kurangnya interaksi aktif antar siswa saat kegiatan pembelajaran seperti berdiskusi atau berbagi cerita.
3. Model pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pembelajaran kurang menarik dan tidak cukup interaktif sehingga tidak mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi majas pada teks puisi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka kesimpulan yang dapat di tarik dalam penelitian ini di fokuskan pada Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* sebagai variabel *Independent* (bebas). Setelah ini, penelitian difokuskan untuk melihat kemampuan mengidentifikasi majas pada teks puisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan dengan indikator memahami konsep majas,

pengenalan jenis majas, identifikasi majas dalam teks puisi, analisis makna majas dalam puisi dan menginterpretasikan majas dalam teks puisi.

Kemampuan mengidentifikasi majas ini di fokuskan untuk diamati sebelum dan sesudah penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah di jabarkan di atas, dapat di simpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan mengidentifikasi majas pada teks puisi siswa kelas X MAN 1 Medan sebelum menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share*?
2. Bagaimana kemampuan mengidentifikasi majas pada teks puisi siswa kelas X MAN 1 Medan sesudah menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share*?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think-Pair-Share* terhadap kemampuan mengidentifikasi majas pada teks puisi siswa kelas X MAN 1 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi majas siswa kelas X MAN 1 Medan sebelum menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share*.
2. Untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi majas siswa kelas X MAN 1 Medan sesudah menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-*

Share.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think-Pair-Share* terhadap kemampuan mengidentifikasi majas pada teks puisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Memperluas pengetahuan dan referensi tentang model pembelajaran *Think-Pair-Share* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi majas.
- b. Berkontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran khususnya terkait strategi pembelajaran interaktif di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru:

Menyediakan metode pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengenali majas dalam teks puisi secara lebih efektif.

- b. Bagi Siswa:

Mendukung peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi majas, memahami isi puisi, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

- c. Bagi Sekolah:

Memberikan kontribusi berupa masukan untuk pengembangan program pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Model pembelajaran berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam merancang proses pembelajaran di kelas, mulai dari menyiapkan perangkat, media, dan alat bantu hingga menyusun instrumen evaluasi yang bertujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan Mirdad & Pd, (2020).

Model pembelajaran menurut Joyce & Weil yang di kutip oleh Khoerunnisa & Aqwal, (2020) adalah sebuah konsep atau pola yang dapat dipergunakan untuk merangkai kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan- bahan ajar, dan membimbing pembelajaran di kelas atau di luar lingkungan yang lain.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang memiliki peran signifikan terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai, peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menyerap materi pelajaran yang disampaikan Ulwatunnisa dkk., (2025). Model pembelajaran yang sesuai

dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memotivasi mereka untuk belajar, serta mendorong interaksi aktif di kelas. Hal ini juga membantu pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah panduan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Pemilihan model yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memotivasi belajar, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Dengan demikian, model pembelajaran berperan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan pendidikan.

2.1.2 Model Pembelajaran *Think-Pair-Share*

Menurut Wardhani (2017) Pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* yang dikembangkan oleh Frank Lyman ini merupakan model pembelajaran menggunakan teknik belajar mengajar, berpikir, berpasangan dan berbagi. Model pembelajaran *Think-Pair-Share* memungkinkan siswa belajar secara mandiri sekaligus bekerja sama dengan teman. Dalam proses ini, guru berperan penting dalam membimbing diskusi, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih dinamis, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Think-Pair-Share* merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Sedangkan menurut Ramadhani, (2023), model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif, yang dibentuk

untuk mempengaruhi pola interaksi terhadap peserta didik.

2.1.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Think-Pair-Share*

Menurut Muchtar (2023), adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair and Share* adalah sebagai berikut:

1. *Thinking* (berpikir):

Guru mengajukan suatu pertanyaan yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta peserta didik menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri.

2. *Pairing* (berpasangan):

Guru meminta peserta didik untuk berpasangan dan berdiskusi dengan peserta didik lain untuk menyatukan jawaban yang sudah mereka peroleh. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.

3. *Sharing* (berbagi):

Langkah terakhir guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian. Dalam hal ini dapat dilakukan hal – hal sebagai berikut :

- a. Semua peserta didik menulis jawabannya di papan tulis pada saat yang sama.
- b. Para peserta didik memberikan jawaban dengan cepat dan peserta didik lain menanggapi dengan cepat.

- c. Semua peserta didik memberikan jawabannya dengan cara berdiri kemudian duduk kembali. Dan setiap peserta didik yang memberikan jawaban yang sama dengan peserta didik yang menulis di papan tulis ikut duduk. Proses ini dilanjutkan sampai semua peserta didik duduk.
- d. Setiap peserta didik berbagi jawaban dengan peserta didik dengan kelompok yang lain.

Sedangkan langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) menurut (Hosnan, 2016 : 252) yang dikutip oleh (Sari dkk., 2022) adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa diharapkan merefleksikan materi dan pelajaran yang dijelaskan guru.
3. Siswa diminta berpasangan dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing dan berpasangan dengan teman satu mejanya (perkelompok 2 orang).
4. Guru memimpin diskusi, masing-masing kelompok mendiskusikan hasil diskusinya.
5. Melalui kegiatan ini siswa mampu mempelajari lebih lanjut materi pelajaran dan menambah pengetahuannya terhadap materi yang belum dipelajari sebelumnya.
6. Guru memberikan bimbingan dan dukungan.

2.1.4 Kemampuan Mengidentifikasi Majas

Kemampuan mengidentifikasi merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa. Hal ini disebabkan kegiatan mengidentifikasi merupakan kegiatan yang muncul dari gagasan kreatif yang dapat melatih siswa untuk berkreasi, berimajinasi, dan bernalar Wahyuni (2022).

Berdasarkan kutipan Devi & Luthfi (2021) menjelaskan bahwa gaya bahasa merupakan salah satu ciri khas dari masing-masing penulis, gaya bahasa inilah yang mencerminkan atau memperlihatkan kepada pembacanya kepribadian penulisnya. Tujuan penggunaan majas dalam sebuah puisi adalah agar lebih indah, lebih menarik, dan lebih kaya akan makna (Wulandari dkk., 2015).

Menurut Nafinuddin (2020) meskipun terdapat banyak macam gaya bahasa atau majas, tetapi secara sederhana gaya bahasa terdiri dari empat macam, yaitu majas perbandingan, majas penegasan, majas pertentangan, dan majas sindiran.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan terdahulu yang peneliti jadikan acuan dalam menyelesaikan penelitian, diantaranya adalah:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dkk. (2024) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain Pre-Experimental dengan

tipe *One Group Pretest-Posttest Design* melibatkan 27 siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) dari hasil pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Pertanyaan utama penelitian ini adalah Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. Dampak dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat digunakan dalam pembelajaran sehari-hari guna meningkatkan kemampuan menulis puisi.

- 2) Penelitian oleh Sari dkk. (2022) berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (Tps) Dalam Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Posttest-Only Control Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK PGRI 1 Palembang yang berjumlah 177 siswa. Sampel penelitian diambil secara acak (random sampling) dengan jumlah 57 siswa, terdiri dari 28 siswa kelas kontrol (X OTP 1) dan 29 siswa kelas eksperimen (X OTP 2). Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah). Teknik pengumpulan data menggunakan tes esai dan wawancara. Analisis data dilakukan menggunakan independent samples T-test (uji T) dengan aplikasi SPSS 26 untuk menguji pengaruh model pembelajaran

TPS terhadap kemampuan menulis puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Nilai rata-rata Kelas eksperimen (yang menggunakan model TPS) memiliki nilai rata-rata 76,35. (2) Nilai rata-rata kelas kontrol (yang menggunakan metode konvensional) memiliki nilai rata-rata 65,29. Selisih nilai antara kedua kelas adalah 11,06, menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki hasil yang lebih baik. Yang menjadi pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMK PGRI 1 Palembang?". Adapun dampak dari Penelitian ini yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan memberikan bukti empiris bahwa model pembelajaran TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian relevan terdahulu dengan judul penelitian ini sebagai berikut :

Persamaan dari penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini adalah seluruh penelitian tersebut sama-sama menerapkan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) sebagai pendekatan kooperatif, serta menggunakan metode eksperimen untuk meneliti peningkatan kemampuan berbahasa siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Perbedaan antara penelitian yang relevan dengan judul ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian:

(1) Penelitian Anggraini dkk. menitikberatkan pada kemampuan menulis puisi

siswa kelas VIII.

(2) Penelitian Sari dkk. juga mengkaji kemampuan menulis puisi, tetapi pada siswa kelas X.

Sementara itu, penelitian ini berfokus pada kemampuan siswa dalam mengidentifikasi majas pada teks puisi, yang termasuk dalam aspek pemahaman gaya bahasa sastra.

2. Subjek Penelitian:

(1) Penelitian Anggraini dkk. melibatkan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.

(2) Penelitian Sari dkk. menggunakan siswa kelas X SMK PGRI 1 Palembang.

Sedangkan, penelitian ini melibatkan siswa kelas X MAN 1 Medan.

3. Desain Penelitian:

(1) Anggraini dkk. menggunakan desain Pre-Eksperimental dengan model *One Group Pretest-Posttest*.

(2) Sari dkk. menggunakan desain eksperimen *Posttest-Only Control Group*.

Sedangkan, penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest* untuk mengukur perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

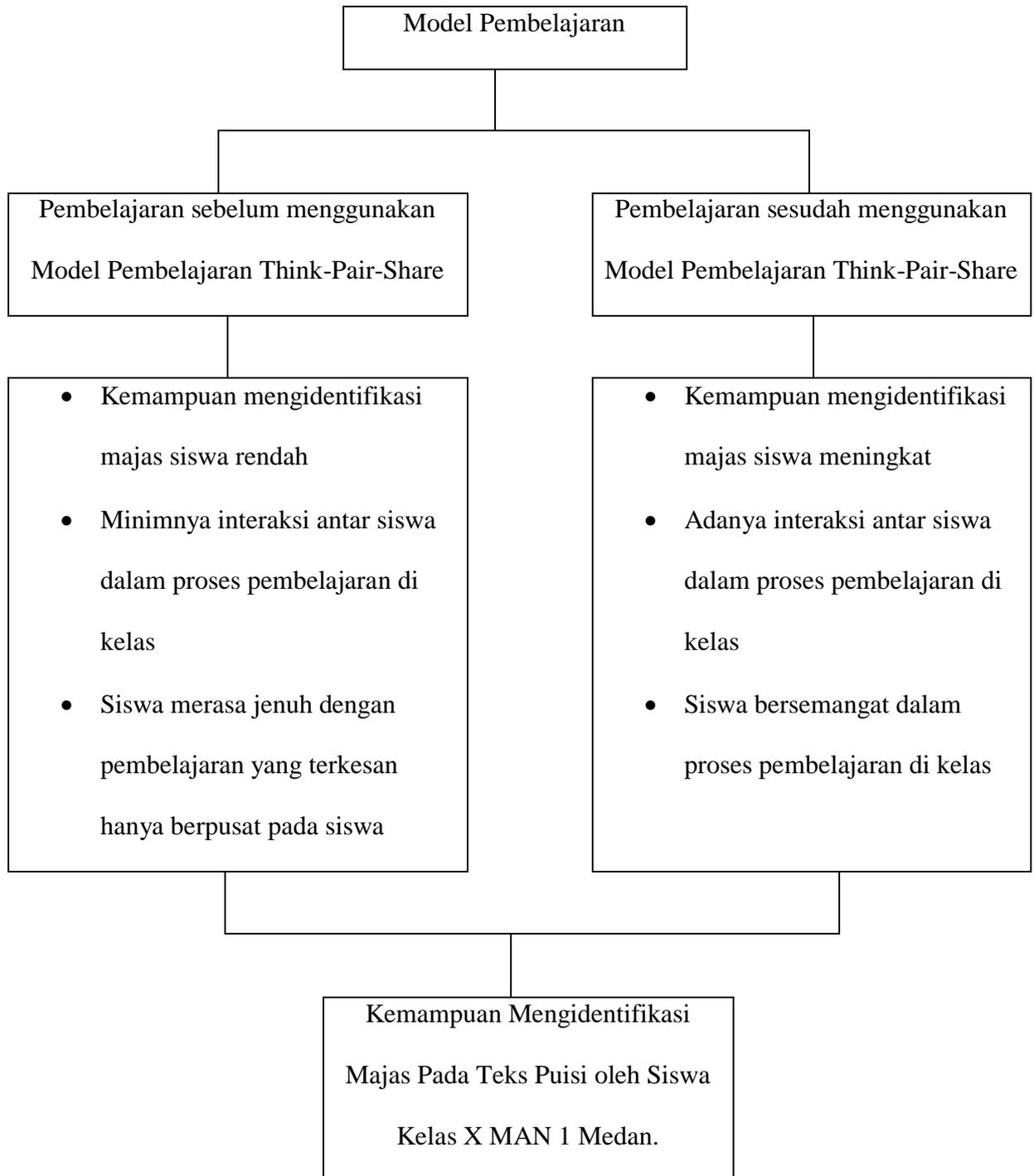
4. Instrumen dan Teknik Analisis Data:

(1) Anggraini dkk. menggunakan tes menulis puisi dan menganalisis data dengan statistik deskriptif (rata-rata dan standar deviasi).

(2) Sari dkk. menggunakan tes esai dan wawancara, dengan analisis menggunakan uji-t melalui aplikasi SPSS.

Sedangkan, penelitian ini menggunakan soal tes pilihan ganda untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi majas, dan data dianalisis menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS.

2.2 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:64) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Menurut Abdullah (2015) yang di kutip oleh (Yam & Taufik, 2021), hipotesis merupakan pernyataan sementara yang akan diuji kebenarannya melalui proses penelitian. Oleh sebab itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menguji serta memastikan validitas hipotesis. Dengan kata lain, dalam sebuah penelitian, hipotesis berperan sebagai landasan utama dalam pelaksanaan eksperimen atau analisis lanjutan guna memperoleh bukti yang dapat mendukung atau membantah dugaan yang telah diajukan. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Model *Think-Pair-Share* efektif terhadap kemampuan mengidentifikasi majas siswa kelas X MAN 1 Medan.

H0 : Model *Think-Pair-Share* tidak efektif terhadap kemampuan mengidentifikasi majas kelas X MAN 1 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan model eksperimen. Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut (Berlianti dkk., 2024) penelitian kuantitatif berfokus pada pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian secara numerik dan menganalisis data menggunakan prosedur statistik. Pendekatan yang digunakan bersifat deduktif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu dengan memberikan *Pretest-Posttest* terhadap kelas eksperimen.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Medan, Jl. Willem Iskandar No. 7 B. Kelurahan Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan yaitu pada Januari sampai dengan Mei 2025. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rincian waktu penelitian di bawah ini.

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Penyusunan Proposal	■	■						
2.	Bimbingan Proposal		■	■					
3.	Seminar Proposal			■					
4.	Perbaikan Proposal				■				
5.	Penelitian					■			
6.	Penulisan Skripsi						■	■	
7.	Bimbingan Skripsi							■	■
8.	Sidang Meja Hijau							■	■

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:80).

Populasi dapat di artikan populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan (Suriani dkk., 2023). Populasi dalam penelitian ini merujuk sesuai pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X-1	36
2	X-2	34
3	X-3	36
4	X-4	35
5	X-5	36
6	X-6	35
7	X-7	34
8	X-8	35
9	X-9	36
10	X-10	35
11	X-11	36
12	X-12	34
13	X-13	35
14	X-14	34
15	X-15	35
16	X-16	35
17	X-17	36

18	X-18	36
19	X-19	35
Total		668

3.3.2. Sampel

Sugiyono, (2022:81) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut (Asrulla dkk., 2023) Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data dalam penelitian dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Sampel juga merupakan sejumlah elemen dengan karakteristik tertentu yang terdapat dalam populasi. Karena populasi yang di gunakan kurang dari 100 sampel, maka peneliti menggunakan probability sampling. Teknik pengambilan sampel ini berfokus terhadap pemilihan sampel yang di lakukan secara acak, memastikan setiap elemen populasi memiliki peluang sama, sehingga sampel representatif dan hasil penelitian kuantitatif dapat terapkan secara objektif. Penelitian ini menggunakan satu kelas yang digunakan sebagai sampel,

Berdasarkan tabel di atas, maka penelitian ini menggunakan satu kelas yang digunakan sebagai sampel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel

Jumlah Siswa yang Menjadi Sampel	Kelas
34 Siswa	X-7

3.4. Variabel dan Defenisi Operasional Penelitian

3.4.1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yakni variabel X_1 dan X_2 didefinisikan operasional.

Variabel X_1 = Model Pembelajaran Think Pair Share

Variabel X_2 = Kemampuan Mengidentifikasi Majas

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif

Variabel X_1 (Model Pembelajaran *Think Pair Share*), merupakan variabel *Independent* (bebas) yang mempengaruhi perubahan pada variabel X_2 . Dalam penelitian ini, variabel X_1 merujuk pada model pembelajaran *Think Pair Share*. Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah salah satu strategi pembelajaran yang menekankan pada interaksi sosial dan diskusi dalam proses berpikir. Siswa di dorong untuk berpikir secara individu, berdiskusi dalam pasangan, dan berbagi hasil diskusi dengan kelompok besar (Lyman, 1981) yang di kutip oleh (Nidya dkk., 2024).

Variabel X_2 merupakan variabel yang terpengaruhi oleh variabel X_1 . Dalam penelitian ini yang menandai variabel X_2 adalah kemampuan mengidentifikasi majas siswa. (Mujiono, 2016) mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share adalah metode yang efektif untuk mengubah dinamika percakapan di dalam kelas. Dengan kata lain, think-pair-share mampu menciptakan variasi dalam pola diskusi kelas, sehingga siswa memiliki lebih banyak waktu untuk berpikir, merespons, dan saling membantu satu sama lain.

3.4.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Model Pembelajaran Kooperatif (Think-Pair-Share.)

Model pembelajaran Kooperative Think-Pair-Share (TPS) adalah metode pembelajaran kooperatif yang terdiri dari tiga tahap utama, yaitu berpikir secara mandiri (*Think*), berdiskusi dengan pasangan (*Pair*), dan menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok atau kelas (*Share*). Dalam penelitian ini, penerapan model TPS dinilai berdasarkan tahapan pelaksanaannya, partisipasi siswa dalam diskusi, serta keterlibatan mereka dalam berbagi hasil pemikiran di kelas.

2. Kemampuan Mengidentifikasi Majas dalam Teks Puisi

Kemampuan mengidentifikasi majas dalam puisi merupakan keterampilan siswa dalam mengenali, memahami, dan menentukan jenis majas yang digunakan dalam sebuah puisi. Aspek yang diukur meliputi:

1. Ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan majas dalam puisi.
2. Pemahaman terhadap makna majas yang digunakan.
3. Kemampuan memberikan alasan mengenai penggunaan majas dalam puisi

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kuantitatif adalah sarana yang vital dalam menghimpun data secara ilmiah yang bisa diperhitungkan secara statistik. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan saintifik dan teknik statistik untuk mengukur sejumlah

variabel di dalam sebuah kelompok populasi, memastikan hasilnya bersifat obyektif dan dapat dipercaya (Nasution, 2016).

3.5.1 Instrumen Tes

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Soal tes yang diberikan berupa pilihan berganda yang berjumlah 20 soal. *Posttest* diberikan hanya kepada kelas eksperimen sebagai sampel dalam penelitian ini. Soal yang diberikan tetap sama dengan tujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran setelah penerapan model pembelajaran.

Tabel 3.5 Indikator Kemampuan Mengidentifikasi Majas dalam Teks Puisi

Berikut adalah aspek penilaian dalam mengidentifikasi majas dalam teks puisi beserta skor penilaiannya:

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1	Ketepatan Identifikasi Majas dalam Puisi	Mampu mengidentifikasi majas dengan benar dan menjelaskan alasan pemilihannya dengan jelas	4
		Mampu mengidentifikasi majas dengan benar tetapi kurang dalam penjelasan.	3
		Mampu mengidentifikasi majas tetapi kurang tepat atau tidak ada penjelasan yang memadai.	2
		Tidak dapat mengidentifikasi	1

		majas dengan benar.	
2	Kemampuan Membedakan Jenis Majas	Dapat membedakan secara jelas antara metafora, personifikasi, simile, dll.	4
		Dapat membedakan mayoritas jenis majas, tapi masih bingung pada jenis tertentu.	3
		Sering keliru membedakan antara dua jenis majas.	2
		Tidak mampu membedakan jenis-jenis majas sama sekali.	1
3	Keterampilan Menjelaskan Alasan Pemilihan Majas Secara Lisan.	Mampu menjelaskan secara tepat dan memberikan alasan yang kuat.	4
		Mampu menjelaskan namun kurang tepat memberikan alasan yang kuat.	3
		Penjelasan kurang tepat dan tidak memberikan alasan yang kuat.	2
		Tidak dapat menjelaskan secara tepat.	1

4	Ketelitian Mengamati Majas	Mampu mengenali majas dengan tepat.	4
		Mampu mengenali majas dengan cukup tepat.	3
		Kurang mampu mengenali majas dengan tepat.	2
		Tidak mampu mengenali majas dengan tepat.	1
5	Kemampuan Menjelaskan Majas	Mampu menjelaskan pengertian majas dan jenis-jenisnya.	4
		Cukup mampu menjelaskan pengertian majas dan jenis-jenisnya.	3
		Kurang mampu menjelaskan pengertian majas dan jenis-jenisnya.	2
		Tidak mampu menjelaskan pengertian majas dan jenis-jenisnya.	1
	Skor maksimal		20

Untuk mendapatkan nilai dari skor tersebut dilakukan dengan cara sebagai

berikut:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Tabel 3.6
Kategori Penilaian Kemampuan Mengidentifikasi Majas pada Teks Puisi

Skor	Kategori
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
40 – 55	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Meteran yang akurat dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan presisi, karena fungsinya memang dirancang untuk itu. Namun, meteran menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat. Validitas mengacu pada kemampuan suatu instrumen dalam mengukur konsep yang seharusnya diukur, sehingga hasilnya benar-benar mencerminkan realitas yang diteliti. (Subhaktiyasa, n.d.).

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur itu memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran atau benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Khan Mohmand, 2019).

Agar perhitungan waktu penelitian lebih mudah, penulis memanfaatkan SPSS 27.0 for Windows. Adapun langkah-langkah dalam pengujian validitas

menggunakan program SPSS 27.0 adalah sebagai berikut :

1. Jalankan SPSS 27.0, lalu input data pada Variable View dan Data View.
2. Pilih menu Analyze, kemudian klik Correlate dan pilih Bivariate.
3. Masukkan setiap butir pertanyaan beserta total skor ke dalam bagian Variables.
4. Tentukan jenis korelasi yang digunakan (Pearson untuk skala interval/rasio, Spearman untuk skala ordinal).
5. Tekan OK, lalu interpretasikan hasilnya: jika nilai r lebih besar dari r tabel, maka item dianggap valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu alat ukur, apakah alat tersebut tetap memberikan hasil yang sama saat diuji berulang kali. Sebuah alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan data yang konsisten setiap kali dilakukan pengujian ulang (Forester dkk., 2024). Adapun langkah-langkah dalam pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS 27.0 adalah sebagai berikut :

Langkah 1 : Buka aplikasi SPSS 27.0 atau klik dua kali ikon di desktop.

Langkah 2 : Masukkan data untuk data baru atau buka data lama, lalu klik Ok.

Langkah 3 : Masukkan Data untuk mengatur variabel.

Langkah 4 : Pilih Analisis Data, lalu pilih Skala dan Analisis Reliabilitas.

Masukkan semua skor respon ke dalam kotak yang tersedia. Pada model, pilih Alpha-Statistik dan Deskripsi Skala. Setelah itu, klik Lanjutkan, kemudian klik OK untuk menyelesaikan proses.

3.6.3. Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2010) uji normalitas adalah suatu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berasal dari distribusi normal atau tidak. Jika nilai sigifikasn $> 0,05$ maka dapat dikatakan residual berdistribusi normal, dan sebaliknya.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian normalitas menggunakan program SPSS 27.0 adalah sebagai berikut :

Langkah 1: Buka aplikasi SPSS 27.0 dengan klik dua kali ikon SPSS di desktop.

Langkah 2: Masukkan data baru atau buka file data yang sudah ada (.sav), kemudian klik OK.

Langkah 3: Pastikan semua data sudah dimasukkan dengan benar pada lembar Data View dan nama variabel pada Variable View.

Langkah 4: Klik menu Analyze, pilih Descriptive Statistics, lalu klik Explore.

Langkah 5: Masukkan variabel yang akan diuji ke dalam kotak Dependent List.

Langkah 6: Klik tombol Plots → Centang pilihan Normality plots with tests (untuk menampilkan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk), lalu klik Continue.

Langkah 7: Kembali ke jendela awal, klik OK untuk menjalankan analisis.

Langkah 8: Lihat hasil pada Output Viewer, perhatikan nilai signifikansi (Sig.) pada tabel Tests of Normality

Jika nilai Sig. $> 0,05$ → Data berdistribusi normal.

Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ → Data tidak berdistribusi normal.

3.6.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membandingkan variabel X dan variabel Y dengan metode uji-t independent sample T-test, menggunakan bantuan SPSS versi 27.0 untuk Windows.

Adapun rumusan hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut :

Keterangan :

Ha : Model *Think-Pair-Share* efektif terhadap kemampuan mengidentifikasi majas siswa kelas X MAN 1 Medan

H0 : Model *Think-Pair-Share* tidak efektif terhadap kemampuan mengidentifikasi majas kelas X MAN 1 Medan.

Hipotesis yang akan diuji dirumuskan sebagai berikut :

1. Mulai SPSS: Buka dan jalankan program SPSS di komputer.
2. Masukkan Data: Isi data di SPSS dengan dua kolom, satu untuk variabel dependen (contoh: "Skor") dan satu lagi untuk variabel independen (contoh: "Kelompok").
3. Pilih Opsi Analisis: Navigasikan ke Analyze, Compare Mean, Independent-Samples T Test.
4. Tentukan Variabel: Pindahkan variabel dependen ke Test Variable(s) dan variabel independen ke Grouping Variable, lalu tekan Define Groups untuk menetapkan kategori kelompok.
5. Lakukan Uji Statistik: Tekan OK untuk memulai uji T.
6. Analisis Hasil: Buka tabel Independent Samples Test di output dan periksa

nilai Sig. (2-tailed); jika $p < 0,05$, berarti terdapat perbedaan yang signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian.

Deskripsi data hasil penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data kuantitatif secara sistematis dan terperinci yang diperoleh melalui pengumpulan informasi dari siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen tes berupa pilihan berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* terhadap kemampuan mengidentifikasi majas pada teks puisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan tahun ajaran 2024/2025 dengan menggunakan kelas X-7 sebagai sampel kelas eksperimen yang berjumlah sebanyak 34 siswa

Tabel 4.1

Skor Kemampuan Mengidentifikasi Majas Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning (Thik-Pair-Share)*

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor Mentah	Nilai (X1)
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Rafli Akbar	2	2	2	1	1	8	40
2	Alia Putri Fathur Hrp	3	3	2	1	1	10	50
3	Amanda Namira Siregar	3	3	2	2	1	11	55
4	Andy Fauzan Daulay	3	2	2	2	1	10	50
5	Aqilah Zafirah Armaya	2	3	2	2	2	11	55
6	Aureli Nabila Kirana	2	2	2	1	1	8	40
7	Bintang Burhanudin A	3	2	2	1	1	9	45
8	Desvita Haur Fairuz	4	3	2	2	2	13	65
9	Fachri Halomoan Lubis	2	3	2	1	1	9	45
10	Fadhilla Nasution	3	2	3	2	2	12	60
11	Fasawwa Dzikri	3	3	2	2	1	12	65

12	Fayyza Khairiyah	2	2	2	2	1	9	45
13	Ghali Arifikri	3	2	2	1	1	9	45
14	Hanifah Azhar Afifah	3	3	3	2	2	13	65
15	Ikhsanul Fahmi	3	3	3	3	2	14	70
16	Keisha Humaira Pohan	3	2	2	3	2	12	60
17	Konara Sakhiy	4	3	3	3	2	15	75
18	M. Alief Rahmansyah Guci	3	3	3	2	3	14	70
19	Mali Indrayana	4	4	3	3	3	17	85
20	M. Daffa Hafidz Rabbani	4	3	3	3	3	16	80
21	M. Fauzy Maulana	3	3	2	2	2	12	60
22	M. Rasya Dalimunthe	4	4	3	3	3	17	85
23	Nyiesha Nafeeza Hanum	2	2	2	1	1	8	40
24	Nailah Fakhirah	2	2	2	1	1	8	40
25	Naufal Fahlulrahman R	4	3	3	3	2	15	75
26	Nayla Putri	2	3	2	2	1	10	50
27	Rahma Aliya Siregar	4	3	2	3	3	15	75
28	Raihan Rissalam Lubis	3	2	2	2	3	12	60
29	Solahuddin Al-Ayubi	3	3	2	2	2	12	60
30	Saskia Cinta Fadila	3	2	2	2	2	11	55
31	Syifa Amirah Khairani	3	3	2	2	2	12	60
32	Wardatun Husniyah Hsb	3	2	2	2	2	11	55
33	Zaskia Zamzabila	4	3	3	2	2	14	70
34	Zidan Zein Haqiqi	4	3	2	3	2	14	70
Jumlah		103	91	78	69	61	403	2.020
Rata-rata		3	2,6	2,2	2	1,7	11,8	59.41
Modus (Nilai yang sering muncul)							12	60
Median (Nilai tengah)							12	60

Keterangan :

- 1 : Ketepatan identifikasi majas dalam puisi
- 2 : Kemampuan membedakan jenis majas
- 3 : Keterampilan menjelaskan alasan pemilihan majas secara lisan
- 4 : Ketelitian mengamati majas
- 5 : Kemampuan menjelaskan majas dan jenis-jenisnya

Berdasarkan tabel 4.1 yang menampilkan data hasil belajar siswa, kemampuan mengidentifikasi majas pada teks puisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* Tahun Ajaran 2024/2025 dapat dijelaskan melalui data tabel deskriptif statistik dibawah ini :

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximun	Mean	Std. Deviation
Kelas Ekperimen	34	40	85	59.41	13.129
Valid (N)					

Sumber : Hasil pengujian SPSS v. 27

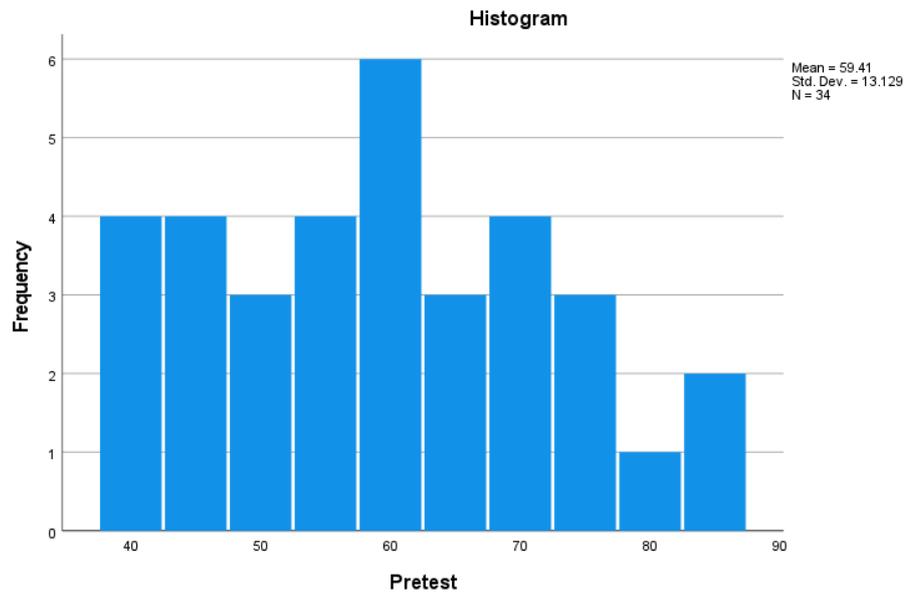
Berdasarkan data *descriptive statistics* diatas dapat dipahami bahwa dari 34 data siswa diperoleh nilai rata-rata 59.41 untuk nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) dalam kelas ekprimen sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* sebesar 13.129. Berikutnya untuk nilai tertinggi yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah 85 dan untuk nilai terendah 40. Hal ini dapat dikategorikan dalam tabel berkut ini :

Tabel 4.3

**Rentang Nilai Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Majas Pada Teks Puisi
Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning (Tink-Pair-Share)***

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	85 – 100	2	5,88%	Sangat Baik
2	75 – 84	4	11,76%	Baik
3	65 – 74	7	20,59%	Cukup
4	55 – 64	10	29,41%	Kurang
5	0 – 54	11	32,35%	Sangat Kurang
	Total	34	100%	

Berdasarkan tabel rentang nilai diatas, diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat kemampuan mengidentifikasi majas pada teks puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative learning (Think-Pair-Sahre)* pada siswa kelas X-7 MAN 1 Medan dengan kategori sangat baik berjumlah 2 siswa (5,88%). Kategori baik berjumlah 4 siswa (11,76%). Kategori cukup berjumlah 7 siswa (20,59%). Ketegori kurang berjumlah 10 siswa (29,41%), sedangkan dengan kategori sangat kurang berjumlah 11 siswa (32,35%). Dari data di atas dapat dilihat bahwa kemampuan mengidentifkasi majas pada teks puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learnig (Think-Pair-Share)* pada siswa kelas X MAN 1 Medan tahun ajaran 2024-2025. Hal ini juga dapat dilihat lebih jelasnya dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Sumber : Hasil pengujian SPSS v.27

Tabel 4.4

**Skor Kemampuan Mengidentifikasi Majas Sesudah Menggunakan Model
Pembelajaran *Cooperative Learning* (*Thik-Pair-Share*)**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor Mentah	Nilai (X1)
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Rafli Akbar	3	3	3	3	3	15	75
2	Alia Putri Fathur Hrp	4	3	3	3	2	15	75
3	Amanda Namira Siregar	4	3	4	3	2	16	80
4	Andy Fauzan Daulay	4	3	3	3	3	16	80
5	Aqilah Zafirah Armaya	3	3	3	3	3	15	75
6	Aureli Nabila Kirana	4	4	3	3	3	17	85
7	Bintang Burhanudin A	3	3	3	3	3	15	75
8	Desvita Haur Fairuz	4	3	4	3	3	17	85
9	Fachri Halomoan Lubis	4	3	3	2	3	15	75
10	Fadhilla Nasution	4	3	3	3	3	16	80
11	Fasawwa Dzikri	4	3	4	3	3	17	85
12	Fayyza Khairiyah	4	3	3	3	2	15	75

13	Ghali Arifikri	4	3	3	3	2	15	75
14	Hanifah Azhar Afifah	4	3	4	3	3	17	85
15	Ikhsanul Fahmi	4	3	3	3	4	17	85
16	Keisha Humaira Pohan	3	3	3	3	4	16	80
17	Konara Sakhiy	4	3	3	4	4	18	90
18	M. Alief Rahmansyah Guci	4	3	3	3	4	17	85
19	Mali Indrayana	4	3	4	4	4	19	95
20	M. Daffa Hafidz Rabbani	3	3	4	3	3	18	90
21	M. Fauzy Maulana	4	3	3	3	3	16	80
22	M. Rasya Dalimunthe	4	3	4	4	4	19	95
23	Myiesha Nafeeza Hanum	3	3	3	3	2	14	70
24	Nailah Fakhirah	4	3	3	3	3	16	80
25	Naufal Fahlulrahman	4	3	4	4	3	18	90
26	Nayla Putri	3	3	3	3	3	15	75
27	Rahma Aliya Siregar	4	3	3	4	4	18	90
28	Raihan Rissalam Lubis	4	3	3	3	3	16	80
29	Solahuddin Al-Ayubi	3	3	3	3	4	16	80
30	Saskia Cinta Fadila	3	3	3	3	4	16	80
31	Syifa Amirah Khairani	3	3	4	3	3	16	80
32	Wardatun Husniyah Hsb	3	3	4	3	3	16	80
33	Zaskia Zamzabila	4	3	3	3	4	17	85
34	Zidan Zein Haqiqi	4	3	4	3	3	17	85
Jumlah		126	105	116	110	112	553	2780
Rata-rata		3,6	3,0	3,31	3,14	3,2	16,26	81,76
Modus (Nilai yang sering muncul)							15	80
Median (Nilai tengah)							16	80

Keterangan :

- 1 : Ketepatan identifikasi majas dalam puisi
- 2 : Kemampuan membedakan jenis majas
- 3 : Keterampilan menjelaskan alasan pemilihan majas secara lisan
- 4 : Ketelitian mengamati majas
- 5 : Kemampuan menjelaskan majas dan jenis-jenisnya

Tabel 4.5**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximun	Mean	Std. Deviation
Kelas Ekperimen	34	70	95	81.76	6.14
Valid (N)					

Sumber : Hasil pengujian SPSS v.27

Berdasarkan data *descriptive statistics* diatas dapat dipahami bahwa dari 34 data siswa diperoleh nilai rata-rata 81.76 untuk nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) dalam kelas ekprimen sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* sebesar 6.14. Berikutnya untuk nilai tertinggi yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah 95 dan untuk nilai terendah 70. Hal ini dapat dikategorikan dalam tabel berikut ini :

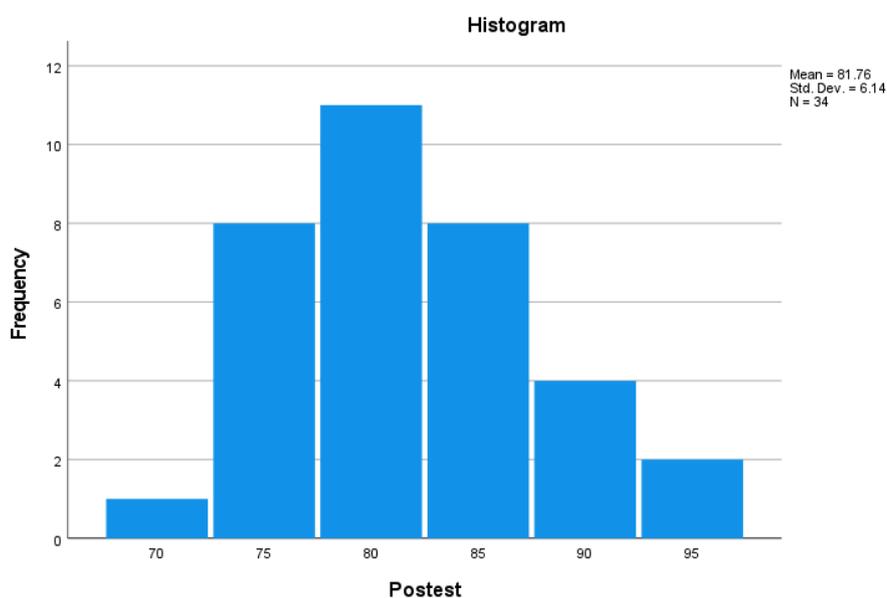
Tabel 4.6

**Rentang Nilai Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Majas Pada Teks Puisi
Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning (Tink-
Pair-Share)***

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	85 – 100	14	41,18%	Sangat Baik
2	75 – 84	19	55,88%	Baik
3	65 – 74	1	2,94%	Cukup
4	55 – 64	0	0%	Kurang

5	0 – 54	0	0%	Sangat Kurang
	Total	34	100%	

Diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat kemampuan mengidentifikasi majas dengan menerapkan model pembelajaran cooperative learning (*Think-Pair-Share*) pada siswa kelas X-7 MAN 1 Medan dengan kategori sangat baik berjumlah 14 siswa (41,18%). Kategori baik berjumlah 19 siswa (55,88%). Kategori cukup berjumlah 1 siswa (2,94%). Dari data di atas dapat dilihat bahwa kemampuan mengidentifikasi majas pada teks puisi sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* pada siswa kelas X MAN 1 Medan tahun ajaran 2024-2025. Hal ini juga dapat dilihat lebih jelasnya dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Sumber : Hasil pengujian SPSS v.27

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Kecenderungan variabel penelitian adalah arah yang muncul dari data penelitian yang dapat menunjukkan perubahan atau pergerakan tertentu dalam variabel yang sedang diteliti. Kecenderungan variabel penelitian dari kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* yang mencapai 81,76 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* hanya 59,41. Selisih ini menunjukkan perbedaan yang signifikan, penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* memiliki keunggulan sekitar 22,35 lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)*.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

Pengujian persyaratan data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi yang diperlukan untuk validitas hasil analisis. Berikut adalah pengujian data yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas

		Correlations																										
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	SkorTotal	
Soal1	Pearson Correlation	1	.189	.282	.918*	.297	.225	.414	.323	.234	.411	-.069	.212	.466*	.184	.296	.282	.148	.381*	.148	.287	.217	.441*	.282	.248	.416*	.442*	
	Sig. (2-tailed)		.260	.106	.002	.025	.201	.015	.063	.182	.016	.940	.228	.005	.273	.179	.094	.429	.036	.428	.088	.218	.009	.005	.789	.015	<.001	
	N		34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal2	Pearson Correlation	.199	1	.078	.338	.293	.284	.173	.064	.196	.310	.227	.290	.030	.300	.385	.199	.376	.156	.378	.296	.321	.223	.110	.309	.244	.607*	
	Sig. (2-tailed)	.282		.680	.001	.002	.164	.327	.719	.266	.074	.009	.006	.868	.004	.029	.260	.028	.379	.028	.089	.004	.209	.037	.076	.165	<.001	
	N			34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal3	Pearson Correlation	.282	.078	1	.193	.072	.270	.012	.012	.321	.283	.217	.077	.075	.128	.105	-.053	-.067	.192	.275	.107	.266	-.044	.605	.407	.173	.354*	
	Sig. (2-tailed)	.168	.660		.381	.687	.123	.947	.947	.064	.150	.233	.667	.671	.470	.554	.788	.706	.276	.115	.546	.144	.808	.017	.642	.329	.040	
	N				34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal4	Pearson Correlation	.016*	.339	.183	1	.372	.162	.314	.322	.236	.247	.048	.152	.145	.361*	.148	.155	.036	.525*	.036	.112	.372*	.442*	.062	.211	.274*	.611*	
	Sig. (2-tailed)	.002	.051	.301		.030	.361	.071	.188	.179	.158	.789	.900	.413	.036	.401	.382	.842	.001	.842	.331	.030	.009	.643	.231	<.001	<.001	
	N					34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal5	Pearson Correlation	.371	.293	.072	.373*	1	.055	.557*	.415	.205	.422	-.193	.235	.208	.441*	.189	.213	.192	.373	.273	.006	.125	.234	.429*	.063	.448*	.631*	
	Sig. (2-tailed)	.031	.092	.687	.030		.797	<.001	.015	.245	.013	.274	.182	.237	.009	.283	.226	.278	.030	.118	.972	.460	.183	.011	.602	.808	<.001	
	N						34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal6	Pearson Correlation	.225	.284	.270	.182	.055	1	.023	.122	.164	.288	.086	.063	.034	.251	.289	.225	-.020	.034	.284	-.111	.089	.121	-.099	.287	.213	.365*	
	Sig. (2-tailed)	.201	.104	.123	.381	.757		.896	.492	.354	.238	.629	.725	.850	.152	.097	.201	.912	.805	.247	.533	.617	.481	.577	.100	.226	.034	
	N							34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal7	Pearson Correlation	.414	.173	.012	.314	.557*	.023	1	.257	.367*	.526*	-.100	.056	.253	.477*	.016	.143	.225	.348*	.038	-.005	.324	.486*	.332	-.037	.246	.548*	
	Sig. (2-tailed)	.015	.327	.947	.071	<.001	.896		.142	.038	.001	.574	.574	.159	.004	.927	.430	.200	.044	.829	.078	.002	.044	.055	.896	.161	<.001	
	N								34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal8	Pearson Correlation	.323	.084	.012	.232	.415*	.122	.257	1	.068	.137	.038	.008	.346*	-.044	-.123	.048	-.148	.348*	.132	.078	.324	.138	-.082	.172	.248	.348*	
	Sig. (2-tailed)	.063	.719	.947	.188	.015	.602	.142		.700	.475	.840	.754	.044	.896	.488	.798	.452	.044	.457	.661	.062	.437	.641	.330	.161	.044	
	N									34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal9	Pearson Correlation	.234	.196	.321	.238	.205	.164	.360*	.069	1	.238	-.068	-.044	.324	.129	-.172	-.089	.217	-.013	.217	.307	.303	.259	.000	.170	.199	.382*	
	Sig. (2-tailed)	.182	.266	.004	.179	.245	.354	.036	.700		.175	.711	.596	.062	.468	.332	.818	.218	.841	.218	.077	.057	.140	.1000	.336	.259	.026	
	N										34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal10	Pearson Correlation	.412	.310	.253	.247	.422	.208	.526*	.127	.238	1	-.023	.384*	.391*	.436*	.417*	.057	.186	.391*	-.085	.297	.340*	.415*	.241	.327	.178	.686*	
	Sig. (2-tailed)	.016	.074	.158	.013	.238	.001	.475	.175	.896		.022	.010	.014	.748	.292	.022	.632	.088	.045	.015	.170	.059	.313	<.001			
	N											34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal11	Pearson Correlation	.059	.327	.210	.248	-.152	.086	-.102	.036	-.066	-.023	1	-.155	-.045	-.840	.001	-.084	-.137	.111	.335	.014	.256	-.168	-.065	.124	.051	.148	
	Sig. (2-tailed)	.882	.059	.233	.789	.274	.629	.574	.840	.711	.896		.447	.795	.824	.733	.838	.475	.532	.053	.828	.144	.342	.701	.484	.276	.481	
	N												34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal12	Pearson Correlation	.212	.290	-.077	.152	.235	.063	.058	.055	.094	.384	-.135	1	.355*	.282	.184	.081	.221	.012	-.047	.289	.131	.418	.119	.163	.062	.422*	
	Sig. (2-tailed)	.238	.365*	.685	.148	.186	.288	.016	-.123	-.172	.417*	.061	.184	-.138	.577	1	.238	.421*	.165	.105	.007	.308	.088	.140	.247	.018	.427*	
	N																											
Soal13	Pearson Correlation	.466*	.030	.075	.145	.208	.034	.283	.348*	.324	.391*	-.048	.355*	1	-.020	-.138	.044	.083	.117	.083	.405*	.070	.325	.095	.007	.235	.414*	
	Sig. (2-tailed)	.005	.889	.671	.413	.237	.850	.149	.044	.062	.022	.795	.040		.910	.438	.897	.842	.510	.842	.019	.693	.061	.589	.968	.182	.018	
	N																											
Soal14	Pearson Correlation	.194	.300	.138	.361*	.441*	.251	.477*	-.044	.129	.436*	-.040	.282	-.020	1	.177	.276	.163	.324	.079	-.127	.195	.239	.149	.072	.116	.502*	
	Sig. (2-tailed)	.273	.084	.470	.036	.009	.152	.004	.006	.468	.010	.824	.106	.910		.316	.114	.356	.082	.656	.417	.270	.173	.399	.686	.513	.003	
	N																											
Soal15	Pearson Correlation	.238	.365*	.365	.148	.186	.288	.016	-.123	-.172	.417*	.061	.184	-.138	.577	1	.238	.421*	.165	.105	.007	.308	.088	.140	.247	.018	.427*	
	Sig. (2-tailed)	.179	.025	.025	.461	.283	.087	.837	.488	.332	.014	.733	.231	.438	.316		.179	.013	.285	.556	.596	.237	.627	.429	.160	.919	.012	
	N																											
Soal16	Pearson Correlation	.292	.199	-.053	.155	.213	.225	.148	.048	-.089	.057	-.084	.081	.044	.276	.236	1	.347*	.044	.140	.113	-.037	.251*	.367*	.279	.888	.385*	
	Sig. (2-tailed)	.084	.260	.788	.382	.226	.201	.430	.786	.618	.748	.636	.849	.807	.114	.179		.044	.807	.429	.523	.834	.042	.033	.110	.702	.025	
	N																											
Soal17	Pearson Correlation	.140	.374*	-.087	.036	.192	-.020	.225	-.148	.217	.186	-.127	.221	.083	.163	.421*	.347*	1	-.134	-.059	.262	.050	.399*	.376	.031	-.891	.357*	
	Sig. (2-tailed)	.429	.028	.706	.842	.276	.912	.200	.402	.218	.292	.475	.209	.642	.358	.013	.844		.451	.739	.134	.780	.019	.029	.860	.860	.038	
	N																											

valid tersebut kemudian dihapus dari instrumen pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	26

Sumber : Hasil pengujian SPSS v.27

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menerapkan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* mencapai 0,747. Nilai ini termasuk dalam kategori cukup reliabel, yang mengindikasikan bahwa instrumen tersebut memiliki konsistensi yang baik dan dapat digunakan dalam penelitian.

3. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas memastikan bahwa apakah data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dihitung dengan k *Shapiro-Wilk*. Ketentuan dari uji normalitas, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Berikut di bawah ini hasil uji normalitas untuk menguji keseluruhan data variabel penelitian yang berskala ordinal dengan menggunakan ketentuan uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut :

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.100	34	.200 [*]	.954	34	.162
Posttest	.147	34	.060	.940	34	.061

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil pengujian SPSS v.27

Dasar pengujian :

- Jika nilai (*2-tailed*) > 0,05 (standart uji), maka data variabel penelitian berdistribusi normal
- Jika nilai (*2-tailed*) < 0,05 (standart uji), maka data variabel penelitian berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk*, yang sesuai digunakan untuk jumlah sampel kurang dari 50 (34 sampel), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,162 untuk data pretest dan 0,61 untuk data posttest. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa data layak untuk dianalisis menggunakan teknik uji parametrik, yaitu uji t.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis statistik dengan menggunakan uji t bertujuan untuk mengukur sejauh mana terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kondisi, yakni

sebelum dan sesudah perlakuan (pretest dan posttest) dalam satu kelompok. Dalam penelitian ini, uji t dimanfaatkan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran debat terstruktur terhadap kemampuan berbicara siswa. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dengan pengertian adanya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* terhadap kemampuan mengidentifikasi majas pada teks puisi.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak, H_0 diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* terhadap kemampuan mengidentifikasi majas pada teks puisi.

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan bantuan Program Statistical For Social Sciences (SPSS) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 4.8

		Paired Samples Test								
		Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-22.353	8.637	1.481	-25.367	-19.339	-15.091	33	<.001	

Sumber: Hasil pengujian SPSS v.27

Dasar Ketentuan Pengujian :

1. Jika Nilai Sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada saat pretest dan posttest
2. Jika Nilai Sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada saat pretest dan dan posttest

Berdasarkan hasil uji *Paired Samples t-Test*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest kemampuan mengidentifikasi siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)*. Selanjutnya, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,20 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = 33 adalah 1,69. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,20 > 1,69$), hal ini menunjukkan H_a dalam penelitian ini diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* terhadap kemampuan mengidentifikasi majas pada teks puisi oleh siswa. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* efektif dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi majas pada teks puisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi majas pada teks puisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan. Kemampuan mengidentifikasi majas merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam memahami teks puisi. Siswa perlu dilatih untuk mampu mengenali dan menafsirkan penggunaan gaya bahasa dalam puisi secara tepat, agar dapat menangkap makna dan keindahan karya sastra

tersebut. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan ini adalah melalui pembelajaran analisis puisi secara terarah. Dalam kegiatan tersebut, siswa didorong untuk aktif membaca, menafsirkan makna majas, serta mengaitkan penggunaan majas dengan pesan dan suasana puisi secara kritis dan kreatif.

Berdasarkan penelitian, nilai rata-rata kemampuan mengidentifikasi majas siswa sebelum diberikan perlakuan (pretest) adalah 59,41. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat pretest adalah 85 dan nilai terendah 40. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* kemampuan mengidentifikasi majas siswa masih berada dalam kategori sedang dan belum menyeluruh. Setelah diberikan perlakuan melalui model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)*, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 81,76. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95, dan nilai terendah 70. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada kemampuan mengidentifikasi majas siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)*.

Untuk melihat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, dilakukan uji hipotesis menggunakan *Paired Samples Test*. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,005$). Selain itu, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,20, sedangkan t_{table} pada taraf signifikansi 0,05 dan $df = 33$ adalah sebesar 1,69. Karena nilai $t_{hitung} > t_{table}$ ($5,20 > 1,69$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan.

Dengan demikian, hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap peningkatan kemampuan mengidentifikasi majas siswa. Model pembelajaran ini terbukti efektif dalam membantu siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, serta terampil dalam mengidentifikasi majas pada teks puisi secara tepat dan mendalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Majas Pada Teks Puisi Oleh Siswa Kelas X Man 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025 maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan mengidentifikasi majas siswa kelas X MAN 1 Medan sebelum diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* tergolong dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 59,41, dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 40, dan untuk simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 13,129. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kemampuan mengidentifikasi majas siswa belum mencapai tingkat optimal dan masih terdapat ketimpangan atau perbedaan yang cukup besar antar siswa dalam penguasaan kemampuan tersebut.
2. Kemampuan mengidentifikasi majas siswa kelas X MAN 1 Medan setelah diberi perlakuan melalui model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata posttest sebesar 81,76, dengan nilai tertinggi 95, nilai terendah 70, dan untuk nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 6,14. Nilai rata-rata yang meningkat dan standar

deviasi yang menurun menunjukkan bahwa selain kemampuan mengidentifikasi majas siswa meningkat secara keseluruhan variasi atau jarak antar nilai siswa juga menjadi lebih merata. Dengan demikian, model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* terbukti mampu mendorong keterlibatan dan kemampuan siswa berkembang dengan cara yang adil dan terarah.

3. Hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan teknik analisis statistik *Paired Sample Test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,005$). Selain itu, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,20, sedangkan t_{table} pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) 33 sebesar 1,69. Karena $t_{hitung} > t_{table}$ ($5,20 > 1,69$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)*. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* terhadap kemampuan mengidentifikasi majas pada teks puisi oleh siswa kelas X MAN 1 Medan.
4. Berdasarkan hasil tersebut, maka model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi majas pada teks puisi. Model ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan saling bertukar pemahaman mengenai penggunaan gaya bahasa dalam puisi, tetapi juga

mendorong keberanian, kerjasama, dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menganalisis makna majas secara lebih mendalam. Dengan demikian, model pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan solutif untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi majas secara optimal.

5.2 Saran

1. Bagi siswa : Model pembelajaran *Coopertive Learning (Think Pair Share)* dapat berfungsi sebagai sarana untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan dalam mengenali majas yang terdapat dalam puisi. Oleh karena itu, siswa diharapkan berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung, tidak ragu menyampaikan pendapat, serta terbiasa mengemukakan hasil analisis gaya bahasa secara lisan maupun tertulis. Melalui model ini, siswa juga belajar berpikir analitis, menghormati pandangan teman, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menginterpretasi unsur kebahasaan pada karya sastra
2. Bagi guru : Model pembelajaran *Coopertive Learning (Think Pair Share)* merupakan pendekatan yang relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi majas pada teks puisi. Guru diharapkan mampu menyusun kegiatan yang mendorong interaksi antar siswa, memberi kesempatan diskusi yang bermakna, dan menyesuaikannya dengan

kemampuan kognitif peserta didik. Selain itu, peran guru penting dalam memberikan arahan yang terstruktur agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan siswa lebih mudah memahami makna majas yang digunakan dalam puisi.

3. Bagi sekolah : Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam merancang program pembelajaran yang lebih inovatif, terutama dalam penguatan kemampuan literasi sastra siswa. Penerapan model pembelajaran *Coopertive Learning (Think Pair Share)* dapat dimasukkan ke dalam strategi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, karena mampu mendorong siswa berpikir kritis, meningkatkan apresiasi sastra, serta memperkaya pemahaman terhadap berbagai gaya bahasa, termasuk majas, dalam teks puisi.
4. Bagi peneliti selanjutnya : Penelitian mendatang disarankan untuk memperluas ruang lingkup kajian, baik dari sisi jumlah peserta didik, jenjang pendidikan yang diteliti, maupun fokus keterampilan sastra lainnya, seperti pemahaman tema atau simbol dalam puisi. Selain itu, akan lebih baik jika model pembelajaran *Coopertive Learning (Think Pair Share)* dikombinasikan dengan media pembelajaran lain yang lebih variatif, seperti audiovisual atau teknologi digital, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam mengidentifikasi majas secara lebih menarik dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2024). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 47 SUNGGAL TAHUN PEMBELAJARAN 2023 / 2024*. 1(4), 599–611.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Devi, A. C. O., & Luthfi, D. A. (2021). Mengidentifikasi Gaya Bahasa dalam Puisi Hujan Bulan Juni karya Sapardi Djoko Darmono. *Prosiding Samasta: Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*, 45–48.
- Emda, A. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps Di Sma Negeri 12 Banda Aceh. *Lantanida Journal*, 2(1), 68. <https://doi.org/10.22373/lj.v2i1.663>
- Forester, B. J., Idris, A., Khater, A., Afgani, M. W., Isnaini, M., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). *Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas Quantitative Research : Data Reliability Test*. 4(3), 1812–1820.
- Khan Mohmand, S. (2019). Research Instruments. In *Crafty Oligarchs, Savvy Voters*. <https://doi.org/10.1017/9781108694247.012>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23.
- Muchtar, F. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran Think, Pair, and Share dalam Menyimpulkan Isi Puisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Konsepsi*, 12(1), 32–44. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi>
- Mujiono. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Think-Pair-Share dengan Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 1–12.
- Nafinuddin, S. (2020). Majas (Majas Perbandingan, Majas Pertentangan, Majas

Perulangan, Majas Pertautan). *Researchgate.Net*, 1–2.
<https://osf.io/a8rwt/download>

Nasution, H. F. (2016). Instrumen Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif (2016).
Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, 4(1), 59–75.

Ngangga Saputra, Alifiah Nurachmana, Hernika Anja Ratna Putri, Nani Sidarwati,
 & Selvia Sarcie. (2022). Majas Perulangan Dalam Buku Antologi Puisi Guru
 “Tentang Sebuah Buku Dan Rahasia Ilmu” Serta Implikasinya Pada
 Pembelajaran Sastra Di Sma. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan,
 Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(1), 60–74.
<https://doi.org/10.55606/mateandrau.v1i1.157>

Nidya, A. P., Hadi, S., Indonesia, P. B., Wijaya, U., Surabaya, K., & Kupang, D.
 (2024). *Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share dalam
 Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Ide Pokok dan Ide
 Pendukung Teks Deskripsi di Kelas IX-I SMP Negeri 13 Surabaya*. 4.

Rahmah, M., Lubis, D., Profesi, P., Yusni, K. A, Pendidikan, A., Guru, P., &
 Manurung, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasif
 Melalui Model Pembelajaran Problem-Based Learning Pada Siswa Kelas
 VIII SMP Negeri 11 Medan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(3), 118–126.
<https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v1i3.321>

Ramadhani, W. R., & Sumadi, C. D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran
 Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Ditinjau Dari Sikap Sosial Siswa
 Kelas VI SDN Sekargadung 2 Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Inovasi Ilmu
 Pendidikan*, 1(4), 147–169. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2373>

Sahara, E., Amri, Y. K., & ... (2023). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa
 Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Pada Siswa Kelas VIII
 SMP Negeri 11 Medan. *Jurnal Pendidikan ...*, 1(3).
<http://ejournal.alhafiindonesia.co.id/index.php/JOUPI/article/view/55%0Ahttps://ejournal.alhafiindonesia.co.id/index.php/JOUPI/article/download/55/51>

Saifullah, S., Umaira, D. R., Khalik, S., Rasyid, R. E., & Ecca, S. (2023).
 Efektivitas Model Think Pair Share Terhadap Kemampuan Menulis Puisi.
Cakrawala Indonesia, 7(2), 105–112. <https://doi.org/10.55678/jci.v7i2.800>

Sari, D. A., Wardiah, D., & Rukiyah, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran
 Think Pair Share (Tps) Dalam Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMK
 PGRI 1 Palembang Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal
 Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 6108–6115.

Subhaktiyasa, P. G. (n.d.). *Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen
 Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka*. 5(4), 5599–5609.

- Sugiyono, D. (2022). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Teks, I., Siswa, C., Xi, K., & Jonggat, S. (2019). *Jurnal LISDAYA, Volume 15 Nomor 2 edisi Juli-Desember 2019, Miftah Nurjannah, Suyanu, & Siti Rohana Hariana Intiana*. 15.
- Ulwatunnisa, M., Arifin, S., & Indrahastuti, T. (2025). *Pendampingan Menulis Puisi Metode Think-Pair-Share pada Siswa sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Abstrak Abstract Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*. 6(1), 318–325.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Wahyuni, S. (2022). Hubungan Minta Baca Dengan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Pembangun Teks Puisi Kelas Vii Smp Negeri 40 Padang. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 7(1), 27–35. <https://doi.org/10.34125/kp.v7i1.704>
- Wardana, R. W., Riswari, L. A., & Kironoratri, L. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Think Pair Share (TPS) Berbantuan Mystery Pics. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 20–24. <https://doi.org/10.24176/wasis.v4i1.9660>
- Wardhani, P. S. N. (2017). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Motivasi belajar dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III, November*, 249–254.
- Wulandari, R. A., Suyanto, E., & Fuad, M. (2015). Majas dan Kumpulan Puisi dan Pembelajaran di SMA. *Jurnal kata (Bahasa, sastra dan Pembelajarannya)*, 3(6), 1–12.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL PEMBELAJARAN

Identitas Umum		
Satuan Pendidikan	:	MAN 1 Medan
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	:	Teks Puisi
Kelas/Semester	:	X/Genap
Alokasi Waktu	:	2× 40 Menit
Profil Pelajar Pancasila	:	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Mandiri, Gotong Royong, Bernalar Kritis, Kreatif.
Fase/Kelas/Semester	:	E/X/Genap
Penulis	:	Nova Pebriani Lubis
Tahun Ajaran	:	2024/2025

KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu memahami puisi dan majas sederhana serta mengidentifikasi majas yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar

3.11 Mengidentifikasi dan menganalisis penggunaan majas pada teks puisi.

4.11 Mempresentasikan hasil analisis majas yang terdapat pada teks puisi secara lisan dan tulisan.

Capaian Pembelajaran

3.11 Peserta didik mampu memahami jenis-jenis majas.

4.11 Peserta didik mampu mengidentifikasi majas pada teks puisi.

Tujuan Pembelajaran

- a. Mengidentifikasi jenis-jenis majas dalam teks puisi.
- b. Menjelaskan fungsi majas dalam membangun makna dan keindahan puisi.
- c. Mengevaluasi penggunaan majas dalam puisi secara kritis.
- d. Menyampaikan hasil analisis majas dalam puisi secara lisan dan tertulis.

Profil Pelajar Pancasila:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa : Berdo'a sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran.
2. Berkebinekaan Global : Saling menghargai keragaman budaya, agama, dan latar belakang sosial.
3. Bernalar Kritis : Mengevaluasi informasi secara akurat dan kritis.
4. Mandiri : Menumbuhkan kepercayaan diri pada peserta didik agar mampu menyelesaikan tugas tanpa mencontek.
5. Kreatif : Mampu menyusun teks biografi yang menarik dan komunikatif.

Materi, Bahan, dan Sumber belajar:

1. Materi

<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian teks puisi b. Pengertian majas c. Jenis-jenis puisi yang memiliki majas d. Langkah-langkah mengidentifikasi majas <p>2. Bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> e. LKPD f. Laptop/Proyektor <p>3. Sumber Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> g. Buku Bahasa Indonesia SMK/MAK Kelas X dari Penerbit Yudhistira h. Internet
<p>TARGET PESERTA DIDIK</p> <p>Peserta didik yang berjumlah 33 orang</p>
<p>Model Pembelajaran</p> <p>Model Pembelajaran <i>Think-Pair-Share</i></p>
<p>KEMAMPUAN PRASYARAT:</p> <p>Siswa mampu memahami puisi dan majas serta mengidentifikasi majas yang terdapat dalam teks puisi.</p>
<p>PERTANYAAN PEMANTIK:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Apa itu majas? j. Apa saja jenis-jenis majas? k. Majas apa saja yang terdapat didalam puisi yang di tampilkan?
<p>URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN:</p>
<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam.

- m. Guru mengkondisikan kelas dan mengawali dengan membaca do'a.
- n. Guru mengabsen peserta didik.
- o. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

KEGIATAN INTI

1. Pendahuluan (10 Menit)

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil berdasarkan kemampuan.
- b. Masing-masing kelompok menerima LKPD yang akan didiskusikan.

2. Post-test (60 Menit)

- a. Guru memberikan post-test untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang mendentifikasi majas yang terdapa dalam teks puisi berupa soal pilihan berganda yang meminta siswa untuk menentukan majas yang terdapat dalam bait puisi secara berpasangan.
- b. peserta didik mengamati teks puisi yang dibagikan.
- c. Secara berkelompok, peserta didik mengidentifikasi jenis-jenis majas yang terdapat dalam puisi.
- d. Presentasi hasil analisis di depan kelas.
- e. Masing-masing kelompok menjelaskan makna majas yang ditemukan.
- f. Diskusi kelas dipandu guru untuk memperdalam pemahaman tentang fungsi majas.

3. Penutup (5 Menit)

- a. Guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran hari ini.

- b. Peserta didik menyampaikan kesan dan hal baru yang mereka pelajari.
- c. Guru memberikan umpan balik dan kesimpulan dari pembelajaran.
- d. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a.

REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Refleksi peserta Didik (5 menit)

1. Apa yang sudah kamu pahami tentang majas setelah pembelajaran ini?
2. Apa tantangan terbesar yang siswa hadapi dalam mengidentifikasi majas pada teks puisi?
3. Bagaimana model pembelajaran *Think-Pair-Share* membantu dalam mengidentifikasi majas pada teks puisi?

Refleksi Guru

1. Momen terbaik apa yang guru rasakan saat membimbing siswa dalam pembelajaran puisi?
2. Apa saja yang tidak berjalan baik dalam penerapan model *Think-Pair-Share* pada kemampuan mengidentifikasi majas?
3. Solusi apa yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas model *Think-Pair-Share* dalam pembelajaran teks puisi?

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Peserta didik yang telah memahami materi dengan baik dapat mengidentifikasi majas dalam teks puisi secara mandiri.

2. Remedial

- a. Peserta didik yang belum tuntas diberikan penugasan untuk menganalisis majas yang terdapat dalam teks puisi yang lebih sederhana.
- b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk tes perbaikan dengan materi yang telah dipelajari.

SUMBER REFERENSI

Buku Bahasa Indonesia SMK/MAK Kelas X dari Penerbit Yudhistira

Medan, 23 Mei 2025

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Riset

Dra. Murniati Ks.
NIP. 196606061995032001

Nova Pebriani Lubis

Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan



Lampiran 2. Instrumen Tes

Soal Tes Pilihan Ganda

Judul: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif (*Think-Pair-Share*) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Majas dalam Teks Puisi oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Bacalah puisi berikut!

Mentari pagi tersenyum malu

Menyibak kabut yang enggan berlalu

Majas yang terkandung dalam bait puisi di atas adalah...?

- a. Simile
- b. Metafora
- c. Personifikasi
- d. Sinekdoke

2. Bacalah penggalan puisi di bawah ini!

Langit hari ini menunduk pilu

Bumi diam tanpa suara

Majas yang digunakan dalam puisi tersebut adalah...?

- a. Ironi
- b. Litotes
- c. Personifikasi

d. Metafora

3. Bacalah puisi berikut!

Laut berbicara dalam gelombang

Menyampaikan rindu kepada pantai

Majas yang digunakan dalam puisi tersebut adalah...?

a. Metafora

b. Personifikasi

c. Simile

d. Ironi

4. Simak puisi berikut!

Matahari menghilang di balik kabut

Angin gugur tak membawa pesa

Majas yang digunakan dalam puisi tersebut adalah...?

a. Personifikasi

b. Metafora

c. Simile

d. Sinekdoke

5. Bacalah puisi berikut!

Bulan jatuh ke dalam jiwaku

Mengaduk malam dengan rindu

Bintang-bintang bicara lirih

Mengulang namamu tanpa jemu

Majas yang digunakan pada puisi tersebut adalah...?

a. Personifikasi

b. Litotes

c. Simile

d. Paradoks

6. Majas yang terdapat dalam puisi berikut adalah...?

Engkau adalah mentari dalam hidupku,

Bersinar terang di kala gulita

a. Hiperbola - Litotes

b. Personifikasi - Metafora

c. Ironi - Paradoks

d. Simile

7. Majas yang digunakan dalam penggalan puisi "*Langit menangis sepanjang malam*" adalah...?

a. Personifikasi

b. Metafora

c. Sinekdoke

d. Litotes

8. Apa majas yang terdapat dalam penggalan puisi "*Kau adalah cahaya yang menerangi jalanku*"....?

a. Hiperbola

b. Metafora

c. Simile

d. Personifikasi

9. *Buku tua menyapa dalam diam*

Halamannya bercerita tentang masa

Apa majas yang digunakan dalam bait puisi tersebut...?

- a. Personifikasi
- b. Sarkasme
- c. Eufemisme
- d. Metafora

10. Dalam penggalan puisi "*Kau adalah cahaya yang membimbing langkahku*", majas apakah yang digunakan...?

- a. Hiperbola
- b. Metafora
- c. Simile
- d. Personifikasi

11. Majas yang digunakan pada penggalan puisi "*Jam berdetak penuh harap*" adalah...?

- a. Sinekdoke
- b. Simile
- c. Personifikasi
- d. Ironi

12. Majas yang digunakan dalam penggalan puisi "*Angin bersiul memanggil pagi*" adalah...?

- a. Litotes
- b. Personifikasi
- c. Hiperbola
- d. Metonimia

13. *Kertas putih menantiku bicara*

Pena menari menuliskan rasa

Kata-kata berlarian dalam benakku

Dan puisi bernyanyi dalam jiw

Majas apakah yang digunakan pada bait puisi yang digaris bawah...?

- a. Ironi
- b. Personifikasi
- c. Metafora
- d. Simile

14. *Langkah kaki pagi menyusuri gang*

Batu jalan tersenyum ramah

Burung menatapku penuh sapa

Dan udara menyentuh wajahku halus

Majas yang tepat untuk puisi yang digaris bawah adalah...?

- a. Hiperbola
- b. Simile
- c. Personifikasi
- d. Antitesis

15. *Matahari bersiul dari ufuk timur*

Kabut menari memeluk gunung

Angin menepuk bahu pelan

Dan pepohonan bergumam syahdu

Majas apakah yang digunakan pada bait puisi yang digaris bawah...?

- a. Simile
- b. Personifikasi
- c. Litotes
- d. Repetisi

16. Dalam penggalan puisi "*Angin berbisik lembut di telinga*", majas apakah yang digunakan...?

- a. Personifikasi
- b. Metafora
- c. Hiperbola
- d. Simile

17. Dalam penggalan puisi "*Hujan menari di atas atap*", majas apakah yang digunakan...?

- a. Personifikasi
- b. Simile
- c. Metafora
- d. Hiperbola

18. Majas apakah yang terdapat dalam penggalan puisi "*Kau adalah embun pagi yang menyegarkan*"...?

- a. Hiperbola

b. Metafora

c. Simile

d. Personifikasi

19. Majas apakah yang terdapat dalam penggalan puisi "*Bunga-bunga bermekaran menyambut pagi*"...?

a. Personifikasi

b. Simile

c. Hiperbola

d. Metafora

20. Dalam penggalan puisi "*Kau adalah pelangi setelah hujan*", majas apakah yang digunakan...?

a. Hiperbola

b. Metafora

c. Simile

d. Personifikasi

Lampiran 3. Aspek Penilaian Mengidentifikasi Majas

Aspek Penilaian Kemampuan Mengidentifikasi Majas dalam Teks Puisi

Berikut adalah aspek penilaian dalam mengidentifikasi majas dalam teks puisi beserta skor penilaiannya:

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1	Pemahaman Konsep Majas	Sangat memahami konsep majas personifikasi, dapat menjelaskan dengan jelas, serta memberikan contoh yang tepat.	4
		Memahami konsep majas personifikasi, dapat menjelaskan tetapi contoh kurang tepat.	3
		Kurang memahami konsep majas personifikasi, penjelasan kurang jelas, dan contoh tidak sesuai.	2
		Tidak memahami konsep majas personifikasi dan tidak dapat memberikan contoh yang benar.	1
2	Ketepatan Identifikasi Majas dalam Puisi	Mampu mengidentifikasi majas dengan benar dan menjelaskan alasan pemilihannya dengan jelas.	4
		Mampu mengidentifikasi majas	3

		dengan benar tetapi kurang dalam penjelasan.	
		Mengidentifikasi majas tetapi kurang tepat atau tidak ada penjelasan yang memadai.	2
		Tidak dapat mengidentifikasi majas dengan benar.	1
3	Analisis Fungsi Majas dalam Puisi	Menganalisis fungsi majas dalam puisi dengan jelas dan memberikan alasan yang kuat.	4
		Menganalisis fungsi majas dalam puisi tetapi penjelasannya kurang mendalam.	3
		Analisis kurang jelas dan tidak memberikan alasan yang kuat.	2
		Tidak dapat menganalisis fungsi majas dalam puisi.	1
4	Kemampuan Membedakan Jenis Majas	Dapat membedakan secara jelas antara metafora, personifikasi, simile, dll.	4
		Dapat membedakan mayoritas jenis majas, tapi masih bingung pada jenis tertentu.	3

		Sering keliru membedakan antara dua jenis majas.	2
		Tidak mampu membedakan jenis-jenis majas sama sekali.	1
5	Ketelitian Mengamati Ciri- Ciri Majas	Mampu mengenali dan menjelaskan ciri-ciri khas majas personifikasi, metafora, dan simile dengan sangat tepat.	4
		Mampu mengenali ciri-ciri majas utama dengan cukup tepat, namun kurang mendalam dalam penjelasan.	3
		Menyebut ciri-ciri majas namun sering tertukar atau tidak lengkap.	2
		Tidak mampu menyebutkan atau menjelaskan ciri-ciri majas secara benar.	1
		Skor maksimal	20

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Interpretasi Skor:

- 17 - 20 → Sangat Baik (A)

- **13 - 16** → Baik (B)
- **9 - 12** → Cukup (C)
- **5 - 8** → Kurang (D)

Lampiran 4.**LEMBAR OBSERVASI**

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama peserta didik	✓	
2.	Guru mengecek kehadiran peserta didik	✓	
3.	Guru mengingatkan materi sebelumnya dan melakukan Tanya jawab mengenai apa yang belum dipahami oleh peserta didik	✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
5.	Guru menyampaikan pelajaran sesuai dengan materi	✓	
	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai		
6.	Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami	✓	
7.	Guru membentuk kelompok diskusi kecil	✓	
8.	Guru memberikan soal yang sesuai	✓	
8.	Guru menjelaskan cara mengerjakan soal	✓	
9.	Guru memeriksa kembali jawaban soal peserta didik	✓	
10.	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja peserta didik		✓
11.	Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan/pengayaan yang akan dilakukan		✓

13.	Memberikan kesimpulan pelajaran yang melibatkan Peserta didik	✓	
14.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum pulang bersama peserta didik	✓	

Saran

.....

.....

.....

.....

Medan, 23 Mei 2025

Observer


Dra. Murniati Ks.
NIP: 196606061995032001

Lampiran 5. Profil Oberver

Nama	Dra. Murniati Ks
Tempat, Tanggal Lahir	Simalungun 6 Juni 1966
Alamat	Jl. Sempurna gg haji Wahab no 180b.Medan
Universitas	Universitas Negeri Medan
Bekerja	MAN 1 Medan
Status	ASN
NIP	196606061995032001
Nomor Handphone	082298032117

Lampiran 6. Nilai tertinggi hasil pretest

$$4+4+3+3+3$$

$$\frac{17}{20} \times 100 = 85$$

Soal Tes Pilihan Ganda

Judul: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif (Think-Pair-Share) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Majas dalam Teks Puisi oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Nama : MARLI Indrayana
Kelas : X-7

Petunjuk: Bacalah soal berikut ini dan pilihlah jawaban yang tepat!

1. Mendari pagi menyapa lembut
Embun mencari di ujung daun

Majas yang digunakan dalam bait puisi di atas adalah...?

- a. Simile
- b. Hiperbola
- c. Personifikasi
- d. Metafora
- e. Paradoks

2. Hatiku adalah lautan luas
Yang menyimpan rindu tak bertepi

Majas yang digunakan dalam bait puisi tersebut adalah...?

- a. Litotes
- b. Metafora
- c. Simile
- d. Personifikasi
- e. Ironi

3. Bulan tersenyum di langit malam
Bintang menatap penuh harap

Majas yang digunakan dalam bait puisi tersebut adalah...?

- a. Personifikasi
- b. Simile
- c. Metafora

- d. Paradoks
- e. Hiperbola

4. *Jiwaku adalah pelita yang redup*
Terhempas badai kenangan

Majas yang digunakan dalam bait puisi di atas adalah...?

- a. Ironi
- b. Simile
- c. Personifikasi
- d. Metafora
- e. Litotes

4. *Ia kuat seperti karang*
Tak goyah meski diterjang ombak

Majas yang digunakan dalam bait puisi tersebut adalah...?

- a. Simile
- b. Metafora
- c. Personifikasi
- d. Alegori
- e. Sinekdoke

6. *Mentari tersenyum dalam peluk awan*
Burung bernyanyi memanggil pagi

Majas yang digunakan dalam bait puisi tersebut adalah...?

- a. Metafora
- b. Ironi
- c. Personifikasi
- d. Simile
- e. Hiperbola

7. *Daun-daun berguguran menari*
Langkah-langkah kecil menyusuri sunyi
Angin pagi membelai pipi
Matahari mengintip di celah jendela

Majas dalam bait puisi yang digarisbawahi adalah...?

- a. Personifikasi
- b. Hiperbola
- c. Simile

- d. Metafora
- e. Paradoks

8. *Hajimu seperti embun pagi*
Segar namun mudah menghilang

Majas dalam bait puisi tersebut adalah...?

- a. Personifikasi
- b. Simile
- c. Metafora
- d. Sinekdoke
- e. Litotes

9. *Langit malam adalah selimut rindu*
Bintang menaburkan harapan

Majas yang digunakan dalam bait puisi tersebut adalah...?

- a. Personifikasi
- b. Simile
- c. Metafora
- d. Ironi
- e. Metonimia

10. *Air mata langit jatuh sepanjang malam*
Bumi diam menampung lara

Majas pada bait puisi di atas adalah...?

- a. Hiperbola
- b. Metafora
- c. Simile
- d. Personifikasi
- e. Sinekdoke

11. *Hujan bernyanyi di balik jendela*
Rintik-rintiknya menyusun sajak luka
Awan menggulung sepi
Petir membelah gelap

Majas pada bait puisi yang digarisbawahi adalah...?

- a. Simile
- b. Metafora
- c. Personifikasi

- d. Ironi
- e. Hiperbola

12. *Ia adalah matahari dalam langkahku*
Menenerangi jejak dalam gelap

Majas dalam puisi tersebut adalah...?

- a. Personifikasi
- b. Simile
- c. Metafora
- d. Hiperbola
- e. Eufemisme

13. *Wajahmu bersinar seperti purnama*
Menyentuh kalbu dengan cahaya

Majas yang digunakan dalam bait puisi tersebut adalah...?

- a. Simile
- b. Personifikasi
- c. Ironi
- d. Metafora
- e. Hiperbola

14. *Mentari enggan pergi*
Langit menahaminya dengan peluk

Majas yang digunakan dalam bait puisi tersebut adalah...?

- a. Simile
- b. Personifikasi
- c. Metafora
- d. Alegori
- e. Ironi

15. *Hatimu adalah musim gugur*
Yang selalu jatuhkan harapan
Angin pun lelah berbisik
Daun tak ingin menari

Majas pada bait puisi yang digarisbawahi adalah...?

- a. Simile
- b. Metafora
- c. Personifikasi

- d. Paradoks
- e. Alegori

16. ~~Yang~~ *gismu seperti gerimis senja*
~~Lembut tapi menghanyutkan~~

Majas yang digunakan dalam bait puisi tersebut adalah...?

- a. Metafora
- b. Personifikasi
- c. Ironi
- d. Simile
- e. Hiperbola

17. ~~Jatanan kota memeluk kelelahan~~
~~Lampu-lampu menari dalam gelap~~
~~Langkah kaki hanyut dalam bayang~~
~~Senyum pun menghilang di antara deru~~

Majas dalam bait puisi yang digarisbawahi adalah...?

- a. Personifikasi
- b. Metafora
- c. Simile
- d. Sinekdoke
- e. Ironi

18. ~~Engkau adalah bara di hatiku~~
~~Membakar diam dalam dada~~

Majas yang digunakan dalam bait puisi tersebut adalah...?

- a. Personifikasi
- b. Simile
- c. Metafora
- d. Ironi
- e. Litotes

19. ~~Langkahmu ringan seperti angin~~
~~Menyusup tanpa suara~~

Majas yang digunakan dalam bait puisi tersebut adalah...?

- a. Simile
- b. Personifikasi
- c. Metafora

- d. Hiperbola
- e. Antitesis

20. Buku-buku tua bicara pelan

Rak kayu mengeluh menahan beban
Kertas menguning diam dalam waktu
Huruf-huruf membisu tanpa suara

Majas dalam bait puisi yang digarisbawahi adalah...?

- a. Hiperbola
- b. Metafora
- c. Simile
- d. Personifikasi ✓
- e. Ironi

Lampiran 7. Nilai tertinggi hasil postest

$4+3+4+4+4$

$\frac{19}{20} \times 100 = 95$

Soal Tes Pilihan Ganda

Judul: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif (*Think-Pair-Share*) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Majas dalam Teks Puisi oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Nama: MALU Indrayana

Kelas: X-7

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut dan pilihlah jawaban yang tepat!

1. ~~Bacalah~~ puisi berikut!

*Mentari pagi tersenyum malu,
Menyibak kabut yang enggan berlalu.*

Majas yang terkandung dalam bait puisi di atas adalah...?

- Simile
- Metafora
- Personifikasi
- Sinekdoke
- Hiperbola

2. ~~Bacalah~~ penggalan puisi di bawah ini!

*Langit hari ini memunduk pilu,
Bumi diam tanpa suara.*

Majas yang digunakan dalam puisi tersebut adalah...?

- Ironi
- Litotes
- Personifikasi
- Metafora
- Simile

~~Bacalah~~ puisi berikut!

*Laut berbicara dalam gelombang,
Menyampaikan rindu kepada pantai.*

Majas yang digunakan dalam puisi tersebut adalah...?

- Metafora

- b. Personifikasi
- c. Simile
- d. Ironi
- e. Hiperbola

4. Simak puisi berikut!

Matahari menghilang di balik kabut,

Angin gugur tak membawa pesan.

Majas yang digunakan dalam puisi tersebut adalah...?

- a. Personifikasi
- b. Metafora
- c. Simile
- d. Sinekdoke
- e. Metafora

5. Bacalah puisi berikut!

Bulan jatuh ke dalam jiwaku

Mengaduk malam dengan rindu

Bintang-bintang bicara lirih

Mengulang namamu tanpa jemu

Majas yang digunakan pada puisi tersebut adalah...?

- a. Personifikasi
- b. Litotes
- c. Simile
- d. Paradoks
- e. Metafora

~~6.~~ Majas yang terdapat dalam puisi berikut adalah...?

Engkau adalah mentari dalam hidupku,

Bersinar terang di kala gulita.

- a. Hiperbola
- b. Personifikasi

- c. Ironi
- d. Metafora
- e. Simile

7. Majas yang digunakan dalam penggalan puisi "*Langit menangis sepanjang malam*" adalah...?

- a. Personifikasi
- b. Metafora
- c. Sinekdoke
- d. Litotes
- e. Simile

8. Apa majas yang terdapat dalam penggalan puisi *Kau adalah cahaya yang menerangi jalanku*...?

- a. Hiperbola
- b. Metafora
- c. Simile
- d. Personifikasi
- e. Litotes

9. *Buku tua menyapa dalam diam*
Halamannya bercerita tentang masa

Apa majas yang digunakan dalam bait puisi tersebut...?

- a. Personifikasi
- b. Hiperbola
- c. Sinekdoke
- d. Metafora
- e. Simile

10. Dalam penggalan puisi *Kau adalah cahaya yang membimbing langkahku*, majas apakah yang digunakan...?

- a. Hiperbola
- b. Metafora

- c. Simile
- d. Personifikasi
- e. Litotes

11. Majas yang digunakan pada penggalan puisi "*Jam berdetak penuh harap*" adalah...?

- a. Sinekdoke
- b. Simile
- c. Personifikasi
- d. Ironi
- e. Metafora

12. Majas yang digunakan dalam penggalan puisi "*Angin bersiul memanggil pagi*" adalah...?

- a. Litotes
- b. Personifikasi
- c. Hiperbola
- d. Simile
- e. Metafora

13. *Kertas putih menantiku bicara*

Pena menari menuliskan rasa

Kata-kata berlarian dalam benakku dan,

Puisi bernyanyi dalam jiwa

Majas apakah yang digunakan pada bait puisi yang digaris bawah...?

- a. Ironi
- b. Personifikasi
- c. Metafora
- d. Simile
- e. Hiperbola

14. *Jangkah kaki pagi menyusuri gang*

Batu jalan tersenyum ramah

Burung menatapku penuh sapa dan udara menyentuh wajahku halus

Majas yang tepat untuk puisi yang digaris bawahi adalah...?

- a. Hiperbola
- b. Simile
- c. Personifikasi
- d. Metafora
- e. Litotes

15. Matahari bersiul dari ufuk timur

Kabut menari memeluk gunung

Angin menepuk bahu pelan dan pepohonan bergumam syahdu

Majas apakah yang digunakan pada bait puisi yang digaris bawahi...?

- a. Simile
- b. Personifikasi
- c. Litotes
- d. Hiperbola
- e. Metafora

16. Dalam penggalan puisi "Angin berbisik lembut di telinga," majas apakah yang digunakan...?

- a. Personifikasi
- b. Metafora
- c. Hiperbola
- d. Simile
- e. Litotes

Dalam penggalan puisi "Hujan menari di atas atap," majas apakah yang digunakan...?

- a. Personifikasi
- b. Litotes
- c. Metafora
- d. Hiperbola
- e. Simile

18. Majas apakah yang terdapat dalam penggalan puisi *Kau adalah embun pagi yang menyegarkan*...?

- a. Hiperbola
- b. Metafora
- c. Simile
- d. Personifikasi
- e. Litotes

19. Majas apakah yang terdapat dalam penggalan puisi *Bunga-bunga bermekaran menyambut pagi*...?

- a. Personifikasi
- b. Simile
- c. Hiperbola
- d. Litotes
- e. Metafora

20. Dalam penggalan puisi *Kau adalah pelangi setelah hujan*, majas apakah yang digunakan...?

- a. Hiperbola
- b. Metafora
- c. Simile
- d. Personifikasi
- e. Litotes

Lampiran 8.**DAFTAR HADIR *PRETEST* SISWA KELAS EKSPERIMEN (X-7)**

No	Nama Siswa	Kehadiran
1	Ahmad Rafli Akbar	Hadir
2	Alia Putri Fathur Hrp	Hadir
3	Amanda Namira Siregar	Hadir
4	Andy Fauzan Daulay	Hadir
5	Aqilah Zafirah Armaya	Hadir
6	Aureli Nabila Kirana	Hadir
7	Bintang Burhanudin A	Hadir
8	Desvita Haura Fairuz	Hadir
9	Fachri Halomoan Lubis	Hadir
10	Fadhilla Nasution	Hadir
11	Fasasawa Dzikri	Hadir
12	Fayza Khairiyah	Hadir
13	Ghali Arifikri	Hadir
14	Hanifah Azhar Afifah	Hadir
15	Ikhsanul Fahmi	Hadir
16	Keisha Humaira Pohan	Hadir
17	Konara Sakhiy	Hadir
18	M. Alief Rahmansyah Guci	Hadir

19	Mali Indrayana	Hadir
20	M. Daffa Hafidz Rabbani	Hadir
21	M. Fauzy Maulana	Hadir
22	M. Rasya Dalimunthe	Hadir
23	Nyiesha Nafeeza Hanum	Hadir
24	Nailah Fakhirah	Hadir
25	Naufal Fahlulrahman R.	Hadir
26	Nayla Putri	Hadir
27	Rahma Aliya Siregar	Hadir
28	Raihan Rissalam Lubis	Hadir
29	Salahuddin Al-Ayyubi	Hadir
30	Saskia Cinta Fadila	Hadir
31	Syifa Amirah Khairani	Hadir
32	Wardatun Husniyah Hsb	Hadir
33	Zaskia Zamzabila	Hadir
34	Zidan Zein Haqiqi	Hadir

Jum'at, 16 Mei 2025

Mengetahui :

Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan



Lampiran 9.**DAFTAR HADIR *POSTTEST* SISWA KELAS EKSPERIMEN (X-7)**

No	Nama Siswa	Kehadiran
1	Ahmad Rafli Akbar	Hadir
2	Alia Putri Fathur Hrp	Hadir
3	Amanda Namira Siregar	Hadir
4	Andy Fauzan Daulay	Hadir
5	Aqilah Zafirah Armaya	Hadir
6	Aureli Nabila Kirana	Hadir
7	Bintang Burhanudin A	Hadir
8	Desvita Haura Fairuz	Hadir
9	Fachri Halomoan Lubis	Hadir
10	Fadhilla Nasution	Hadir
11	Fasasawa Dzikri	Hadir
12	Fayza Khairiyah	Hadir
13	Ghali Arifikri	Hadir
14	Hanifah Azhar Afifah	Hadir
15	Ikhsanul Fahmi	Hadir
16	Keisha Humaira Pohan	Hadir
17	Konara Sakhiy	Hadir
18	M. Alief Rahmansyah Guci	Hadir

19	Mali Indrayana	Hadir
20	M. Daffa Hafidz Rabbani	Hadir
21	M. Fauzy Maulana	Hadir
22	M. Rasya Dalimunthe	Hadir
23	Nyiesha Nafeeza Hanum	Hadir
24	Nailah Fakhirah	Hadir
25	Naufal Fahlulrahman R.	Hadir
26	Nayla Putri	Hadir
27	Rahma Aliya Siregar	Hadir
28	Raihan Rissalam Lubis	Hadir
29	Salahuddin Al-Ayyubi	Hadir
30	Saskia Cinta Fadila	Hadir
31	Syifa Amirah Khairani	Hadir
32	Wardatun Husniyah Hsb	Hadir
33	Zaskia Zamzabila	Hadir
34	Zidan Zein Haqiqi	Hadir

Jum'at, 23 Mei 2025

Mengetahui :

Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan



Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 11 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : KI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat,
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nova Pebriani Lubis
NPM : 2102040025
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 118 SKS

IPK : 3,85

Peretujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning (Think-Pair-Share) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Majas pada Teks Puisi Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025	
	Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning (Think-Pair-Share) terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik pada Teks Puisi oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025	
	Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning (Think-Pair-Share) terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Januari 2025
Hormat pemohon,

Nova Pebriani Lubis
NPM. 2102040025

Keterangan :
Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nova Pebriani Lubis
NPM : 2102040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning (Think-Pair-Share) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Majas pada Teks Puisi oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

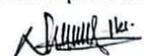
Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Yusni Khairul Amri, M. Hum. 
sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 20 Januari 2025
Hormat pemohon,


Nova Pebriani Lubis
NPM. 2102040025

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13 Form K-3

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 227 /II.3/UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
 tersebut di bawah ini :

Nama : Nova Pebriani Lubis
 N P M : 2102040025
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning
 (Think-Pair-Share) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi
 majas pada Teks Puisi oleh Siswa Kelas X MAN 1 medan
 Tahun Ajaran 2024/2025

Pembimbing : Dr Yusni Khairul Amri, M.Hum

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
 yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **20 Januari 2026**

Medan, 20 Rajab 1446 H
 20 Januari 2025 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkip@umusu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama mahasiswa : Nova Pebriani Lubis
 NPM : 2102040025
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif (*Think Pair Share*) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Majas dalam Teks Puisi Oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
30/Januari/2025	ACC Judul, lamina ke proposal penelitian.	
25/Januari/2025	Revisi proposal pada LBM	
21/Januari/2025	Revisi daftar pustaka dan ETD	
06/Februari/2025	Revisi Bab I, II dan III	
11/Februari/2025	Revisi penelitian yang relevan	
15/Februari/2025	Revisi instrumen penelitian	
10/Februari/2025	Revisi Teknik analisis data, materi ajar.	
09/Februari/2025	ACC proposal, siap diuji pd skripsi	

Medan, Februari 2025

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dr. Yusni Khairul Amri, S.Pd., M.Hum.

Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nova Pebriani Lubis
NPM : 2102040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Majas dalam Teks Puisi oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Pada hari Rabu, tanggal 12 Bulan Maret, tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Maret 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16 Surat Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor	: 848 /IL.3/UMSU-02/F/2025	Medan,	26 Syawal	1446 H
Lamp	: ---		24 April	2025 M
Hal	: Izin Riset			

Kepada Yth,
Kepala MAN 1 Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: Nova Pebriani Lubis
N P M	: 2102040025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Majas dalam Teks Puisi oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





Dra. H. Stamsu Surnita, M.Pd
NIP. 19600606702
Kepala Jurusan dan
Fakultas Pendidikan






Lampiran 17 Surat Balasan Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN
Jalan Willem Iskandar No.7 B Telepon (061) 44025069;
Email : info@man1medan.sch.id; Website : www.man1medan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 572 /Ma.1/PP.00.6/05/2025

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan nomor : 848/II.3/UMSU-02/F//2025 hal : Izin Riset.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Reza Faisal, S.Pd, M.PMat**
NIP : 19810801 200501 1 003
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

dengan ini menerangkan :

Nama : **Nova Pebriani Lubis**
NIM : 2102040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar nama yang bersangkutan diatas telah selesai melaksanakan riset dan pengambilan data di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Majas dalam Teks Puisi oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025**", pada tanggal 16 s.d 31 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Lampiran 18 Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nova Pebriani Lubis
 NPM : 2102040025
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Majas Pada Teks Puisi Oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning (Think-Pair-Share)* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Majas Pada Teks Puisi Oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2024/2025**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Juli 2025
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

Nova Pebriani Lubis

Lampiran 19 Lembar Bebas Pustaka

SKRIPSWEET NOVA FIKS.docx

ORIGINALITY REPORT

15%	14%	6%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%
3	eprints.binadarma.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1%

123dok.com

Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup



1. Nama : Nova Pebriani Lubis
2. Tempat/Tgl : Muarasoma, 23 Pebruari 2003
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Muarasoma, Kec. Batang Natal, Kab. Mandailing Natal
6. Nama Ayah : Iman Saleh Lubis
7. Nama Ibu : Sahrida Leli
8. Anak Ke : 2

Pendidikan :

1. Tamat Tahun 2013 SD N 277 Muarasoma
2. Tamat Tahun 2017 SMP N 1 Batang Natal
3. Tamat Tahun 2020 SMA N 1 Batang Natal
5. Tahun 2021 tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.